

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN
HOLISTIK MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPIT INSAN KAMIL
SIDOARJO
SKRIPSI**



Oleh :

Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM.18130122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN
HOLISTIK MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPIT INSAN KAMIL
SIDOARJO**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM.18130122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN HOLISTIK MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI
SMPIT INSAN KAMIL SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Zulfa Tsabitha Anwidrus

NIM.18130122

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

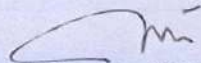


Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

NIP. 197310172000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN
HOLSTIK MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPIT INSAN KAMIL SIDOARJO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Zalfa Tsabitha Anwidrus (18130122)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nur Cholifah, M.Pd NIP.
199203242019032023

Sekretaris Sidang

Dr.H Zulfi Mubaraq, M.Ag NIP.
197310172000031001

Pembimbing

Dr.H Zulfi Mubaraq, M.Ag NIP.
197310172000031001

Penguji Utama

Dr. Saiful Amin, M.Pd NIP.
19870922215031005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 1965040319980310

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan nikmat yang ia berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sempurna. Saya sangat berterimakasih kepada pihak ketiga yang telah doa dan mendukung saya dengan sepenuh hati, kepada orang-orang luar biasa yang dihadirkan oleh Allah SWT ke dalam hidup saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini:

1. Seluruh orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan lahir, batin, dan tidak pernah bosan memberikan doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus.
2. Saudara-saudaraku, Tiara Ariqoh dan mas Helmy yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan serta nasihat.
3. Dosen pembimbing, Dr.H. Zulfi Mubaraq, M.Ag terima kasih atas kesabarannya pada saat membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku, Galuh Shinta, Rita Maulidiyah, Aisyah agustin, teman-teman Pendidikan IPS kelas B angkatan 2018 dan Pendidikan IPS angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, ku ucapkan terima kasih banyak karena sudah bersedia menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan selama kurang lebih 4 tahun ini.
5. Serta seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik yang telah kalian berikan.

MOTTO

“ Keteguhan Pendirian, tentang ketekunan, tentang keinginan kuat untuk
mencapai cita cita”

Dr.H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 31 Maret 2022

Hal : Skripsi Zalfa Tsabitha Anwidrus

Lampiran : 4 (empat)

Eksemplar Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM : 18130122

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Impementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

NIP. 197310172000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 31 Maret 2023

Yang membuat pernyataan




Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM.18130122

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala karena berkat limpahkan rahmat serta karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam karena berkat perjuangan beliau umat muslim yang ada di dunia ini bisa mengenali Al- Qur'an dan tanpa beliau ide dasar Tugas Akhir ini tidak tercetuskan. Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan serta banyak kritik yang membangun agar hasil Tugas Akhir ini yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr.H. Zulfi Mubaraq, M.Ag , selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan 2018 yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
7. Serta keluarga,teman, dan semuanya yang telah memberi doa, bimbingan, serta dukungannya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Malang, 23 Maret 2023

Penulis

Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM. 18130122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ة = ʿ
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

aw = و ا

ay = ا ي

ū = و ا

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir...43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari FITK	75
Lampiran 2 . Bukti Konsultasi	76
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 5. Dokumentasi Peneliti.....	83
Lampiran 6. Biodata Peneliti.....	85

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Bahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Pendidikan Karakter.	17
2. Pembelajaran Holistik	20
3. Mata Pelajaran IPS.....	29
B. Integrasi Islam Dalam Sains.....	35
C. Kerangka Berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data.....	43
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Pelaksanaan Kegiatan LDKS Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo	46
2. Hubungan Antara Kegiatan LDKS Dengan Mata Pelajaran IPS	52
BAB V HASIL PEMBAHASAN.....	53
1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Di SMPIT Insan Kamil SIdoarjo.....	55
2. Bagaimana Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.....	57
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	65

ABSTRAK

Anwidrus, Zalfa Tsabitha. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr.H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kepribadian Holistik, Mata pelajaran IPS

Masalah pendidikan di Indonesia sangat rumit karena terdapat permasalahan yang terjadi dalam setiap aspek. Dekadensi moral begitu merasuk dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dunia pendidikan. Hal ini terlihat dengan maraknya kasus pelecehan seksual yang dimainkan oleh para pelajar, maraknya konflik antar pelajar, adanya kecurangan dalam melaksanakan ujian nasional, banyaknya kasus narkoba yang melibatkan para pelajar, memakai baju yang tidak layak pakai pada perpindahan sekolah, dan masih banyak hal negatif lainnya. Dengan pemikiran ini, Indonesia mengalami kondisi yang sedang tidak baik-baik saja ataupun sakit. Maka dari itu, perlu adanya penanganan secara khusus yang akan menghasilkan Indonesia akan menjadi semakin baik dalam hal pendidikannya. Dengan cara kita memberikan pengajaran dan pemahaman tentang pendidikan karakter pada universal di semua jenjang pendidikan. Salah satunya adalah kita sekarang memasuki abad yang ke 21, yang dimana semuanya sudah maju dan modern mulai dari teknologi, budaya, adat, dan perubahan-perubahan sosial.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, oleh karena itu skripsi ini membahas tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Penelitian ingin mengetahui beberapa hal yakni 1) Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Mata Pelajaran IPS Di Sidoarjo, 2) Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga jenis yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, para pembina kegiatan LDKS, serta guru IPS. proses analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan kegiatan berbasis pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik siswa yaitu LDKS, dengan dilakukan kegiatan LDKS ini bisa membentuk dan memperkuat sifat dan karakter positif mereka, seperti contoh kegiatan jurit malam kegiatan ini bisa membentuk sifat dan karakter mereka yakni bentuk kreatifitas dan kemandirian, dan masih banyak sekali kegiatan kegiatan yang dapat membentuk dan mengasah sifat dan karakter siswa. Diharapkan juga dengan kegiatan LDKS ini bisa membentuk insan yang berkarakter, berprestasi, berinovasi dan mandiri, sesuai dengan visi sekolah SMPIT Insan Kamil.

ABSTRACT

Anwidrus, Zalfa Tsabitha. 2023. Implementation of Character Education in Forming Holistic Personality Social Studies Class VIII Subjects at SMPIT Insan Kamil Sidoarjo, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr.H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

Keywords: Character Education, Holistic Personality, Social Studies Subject

The problem of education in Indonesia is very complicated because there are problems that occur in every aspect. Moral decadence is so pervasive in the world of education that it becomes a blurry portrait of the world of education. This can be seen by the rampant cases of sexual harassment committed by students, the rise of conflicts between students, the existence of cheating in carrying out national exams, the many drug cases involving students, wearing clothes that are not suitable for school farewells, and many other negative things. . With this in mind, Indonesia experienced a condition that was neither well nor sick. Therefore, there is a need for special handling which will result in Indonesia getting better in terms of education. In a way we provide teaching and understanding of character education universally at all levels of education. One of them is that we are now entering the 21st century, where everything is advanced and modern starting from technology, culture, customs, and social changes.

Based on the description of the background above, this thesis therefore discusses the Implementation of Character Education in Forming Holistic Personality in Class VIII IPS Subjects at SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. The research wanted to find out a number of things, namely 1) The Process of Implementing Character Education in Forming the Personality of IPS Subject Students in Sidoarjo, 2) The Results of the Implementation of Character Education in Forming Holistic Personality in Social Studies Subjects at SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

This study uses research with a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques use three types, namely interviews, documentation, and observation. The sources for this study were school principals, LDKS activity supervisors, and social studies teachers. the data analysis process used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The result of this research is to use character education-based activities in forming a holistic personality of students, namely LDKS, by carrying out these LDKS activities they can shape and strengthen their positive traits and characters, for example the night jury activity this activity can shape their nature and character, namely a form of creativity and independence, and there are still many activities that can shape and hone the nature and character of students. It is also hoped that this LDKS activity can form people with character, achievement, innovation and independence, in accordance with the vision of the SMPIT Insan Kamil school.

أنودروس. زلفا ثابتا. ٢٠٢٣. تنفيذ التعليم الشخصي في التشكيل الذاتية بالمادة الدراسة المعلومة الإجتماعية للفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية إنسان كامل بسدورجو. العلوم التعليم الدراسة المعلومة الشخصية، كلية التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكيمة مولانا ملك إبراهيم مالانج، مشرف الرسالة: دكتور حاج زلفي مبارك.

كلمة الرئيسية: التعليم الشخصي، الذاتية الشاملة، المادة الدراسة المعلومة الإجتماعية.

المشاكل في التعليمية في إندونيسيا عويص، لأن المشكلة تحدث في كل ناحية، و الانحلال الأخلاق منتشر في التعامل حتى أصبح صورة طامسة لتعاليم. ظهرت بارتفاع حالات الإهانة الجنسية التي عملها كثير من الطلاب، وارتفاع التنافي بين الطلاب، ووجود عمل الغش في الامتحان الوطني، و حالات العديدة من المدمن بين الطلاب، وارتداء الملابس ليس لائقا في حفلة الافتراق، و أشياء سلبية أخرى، و بهذا الفكر، أصبح إندونيسيا في حالة المريضة. فلذلك، لا بد من معاملة على الخاصة بهدف أن التعليم في إندونيسيا سأصبح خيرا من قبل. بطريقة تقدم التعليم و الفهم على أهمية التعليم الشخصية عموميا بكل مرحلة التعليم، إحداهما أن نحن الآن في قرن واحد و عشرين، فأصبح كل شيء عصريا و حديثا، من تكنولوجيا و الثقافة و العادات و التغيرات الإجتماعية.

فبناء على وصف الخلفية مم ذكرت، تناقش هذه الرسالة عن التنفيذ التعليم الشخصي في التشكيل الذاتية بالمادة الدراسة المعلومة الإجتماعية للفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية إنسان كامل. و غرض من هذه المناقشة هي المعرفة عوائد العملية التعليم الشخصي في التشكيل يمكن التعليم الشخصي على التشكيل الذاتية الطلاب ١: بعض الأشياء، منها نتائج على العملية التعليم الشخصي في التشكيل الذاتية ٣ الذاتية الطلاب بالمادة الدراسة المعلومة الإجتماعية في سدورجو الطلاب بالمادة الدراسة المعلومة الإجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية إنسان كامل.

٣ التوثيق ٢ المقابلة ١: استخدم هذا البحث بدئو نوعي عن فئة الوصفية، و استخدم فن لجمع البيانات ثلاثة أنواع، هي المراقبة

و المعلم في المادة الدراسة المعلومة الإجتماعية و الراوية من هذا البحث هي الناظر، و الهادي العملية

و عوائد التحليل المستخدمة هي التقليل البيانات، و تقديم البيانات و سحب الخلاصة

، بهذه الأنشطة ستقوم و النتيجة من هذا البحث باستخدام الأنشطة القائمة على التعليم الشخصي في التشكيل الذاتية الطلاب التشكيل و التعزيز طبيعتهم الإيجابية، مثل الأنشطة حرس الليل، شكل هذا النشاط طبيعة الطلاب و شخصيتهم، و هناك كثير من الأنشطة التي تشكل طبيعتهم و شخصيتهم. و متوقع من هذا النشاط التشكيل شخصية الإنسان، حائز، مبتكر، و مستقل، و وفقا لرؤية المدرسة المتوسطة الإسلامية إنسان كامل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan di Indonesia sangat rumit karena terdapat permasalahan yang terjadi dalam setiap aspek. Dekadensi moral begitu merasuk dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dunia pendidikan. Hal ini terlihat dengan maraknya kasus pelecehan seksual yang dimainkan oleh para pelajar, maraknya konflik antar pelajar, adanya kecurangan dalam melaksanakan ujian nasional, banyaknya kasus narkoba yang melibatkan para pelajar, memakai baju yang tidak layak pakai pada perpindahan sekolah, dan masih banyak hal negatif lainnya. Dengan pemikiran ini, Indonesia mengalami kondisi yang sedang tidak baik-baik saja ataupun sakit. Maka dari itu, perlu adanya penanganan secara khusus yang akan menghasilkan Indonesia akan menjadi semakin baik dalam hal pendidikannya. Untuk itu, cara kita memberikan pengajaran dan pemahaman tentang pendidikan karakter pada universal di semua jenjang pendidikan. Salah satunya adalah kita sekarang memasuki abad yang ke 21,

yang dimana semuanya sudah maju dan modern mulai dari teknologi, budaya, adat, dan perubahan-perubahan sosial.¹

Perubahan yang terjadi pada saat ini adalah keterlambatan di dalam mutu dalam pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Sedangkan, hasil itu diperoleh dari setelah kita membandingkan dengan negara lain. Pendidikan sudah menjadi salah satu penopang dalam peningkatan sumber daya manusia di Indonesia guna untuk pembangunan bangsa. Oleh karenanya, kita sebagai masyarakat Indonesia seharusnya mampu untuk meningkatkan sumber daya manusia agar tidak dapat tersaingi oleh negara lain. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia antara lain masalah efektivitas, efisiensi dan standarisasi pendidikan. Hal ini masih menjadi perbincangan hangat terkait masalah pendidikan di Indonesia secara umum. Adapun isu-isu khusus dalam pendidikan yaitu : kurangnya fasilitas pendidikan, kualitas guru memburuk, kesempatan pendidikan rendah, biaya pendidikan yang masih tinggi, hubungan antara pendidikan dengan kebutuhan rendah, dan masih banyak dekadensi moral negatif lainnya.²

Isu tersebut membuktikan bahwasanya dekadensi moral di Indonesia masih banyak negatif dan perlu diperbaiki lagi dengan dilakukannya pendidikan karakter. Fenomena ini berkesinambungan dengan dunia pendidikan, sehingga pendidikan pribadi sangat penting dilaksanakan agar

¹ Agustang, Andi, Indah Ainun Mutiara, and Andi Asrifan. "Masalah Pendidikan di Indonesia." (2021).

² Listari, Lasmida. "Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 12.1 (2021): 7-12.

pendidikan pribadi nantinya dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Untuk itu perlu pembentukan karakter di sekolah dan madrasah, dan pembentukan karakter tersebut digalakkan tidak hanya di keluarga saja, melainkan juga di sekolah. Karena sekolah merupakan rumah kedua mereka dalam hal pembiasaan diri.

Masalah tersebut juga ditemukan pada siswa kelas VIII di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Dengan banyaknya kasus kenakalan remaja seperti kecurangan dalam menyontek pada saat ujian, memicu adanya perkelahian antar siswa, dan kurangnya semangat untuk belajar. Maka dari itu, pentingnya kita selalu mengajarkan tentang pengertian kenakalan remaja dan larangannya serta mengajarkan pula tentang pendidikan karakter guna untuk memperbaiki sifat dan perilaku mereka. Dengan adanya hal tersebut, setidaknya mereka mengerti tentang kenakalan remaja dan tentang cara menyikapinya. Maka dari itu, Pentingnya dilakukan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik siswa.

Kepribadian holistik siswa adalah kepribadian yang dimiliki oleh siswa dengan meliputi seluruh aspek karakter, seperti contoh karakter tanggung jawab, jujur, adil, dan lainnya. Holistik artinya menyeluruh tidak menonjol ke satu bidang, tetapi ke semua bidang melalui segala hal. Melalui Pendidikan karakter, bisa membentuk kepribadian holistik siswa dengan mengintegrasikan ke dalam pembelajaran akademik. Oleh karena itu, sekolah SMPIT Insan Kamil memiliki sistem untuk mengimplementasikan

pendidikan karakter dengan kepribadian holistik yang disebut dengan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS).³

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah sebuah pelatihan yang digunakan untuk melatih dan mengasah kemampuan siswa dalam Kepemimpinan, tidak hanya kepemimpinan saja, tetapi juga keberanian, tanggung jawab, dan lainnya. Salah satu tujuan dari LDKS adalah untuk membangun dan memperkuat dalam membentuk kepribadian holistik siswa. LDKS ini juga kegiatan wajib yang dilaksanakan pada kelas VIII, supaya lebih mengenal tentang urgensi karakter.

Mengingat adanya urgensi tentang berkarakter, lembaga bertanggung jawab untuk mengkomunikasikannya selama proses pembelajaran. Tantangan pendidikan karakter juga harus dipenuhi oleh mata pelajaran ilmu sosial atau IPS. IPS memiliki peran adil untuk menjadikan lebih peka terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat dan meningkatkan potensi peserta didik untuk memiliki sikap positif baik itu untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang masalah-masalah sosial dengan unsur-unsur dalam kajiannya tentang fakta, peristiwa, dan konsep. Topik-topik yang dipelajari dalam salah satu pembelajaran IPS yaitu sosiologi adalah fenomena-

³ Nuhansyah FL, Ulin. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Peserta Didik (Studi Multikasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Plalangan dan Sekolah Dasar Negeri 2 Kemiri Jenangan Ponorogo)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.

⁴ Rony, Rony, and Siti Ainun Jariyah. "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1.1 (2020): 79-100.

fenomena yang terjadi di masyarakat baik itu masa lalu, masa kini atau masa yang akan datang. Di institusi pada mata pelajaran IPS memuat sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Pembelajaran mata pelajaran IPS diharapkan dapat membentuk sikap positif, sikap yang baik dan menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang **“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo?
2. Bagaimana Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari Penelitian ini, diharapkan untuk dijadikan sebagai sebuah pembelajaran atau bacaan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai Bahan Masukan guru tentang Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS

b. Bagi Sekolah

Sebagai Bahan bacaan dalam hal Pendidikan Karakter Dalam Membentuk kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

c. Bagi Siswa

Agar Siswa lebih Mudah dalam Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

d. Bagi Peneliti

Sebagai ilmu Pengetahuan dan Pengalaman terkait Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian, Orisinalitas Penelitian sangat penting adanya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Tujuan dari adanya orisinalitas penelitian sendiri adalah untuk meminimalisir terjadinya pembahasan tentang judul atau tema yang sama serta tidak ada unsur plagiasi di dalamnya. Berikut akan dijelaskan tentang persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ida Aulia Mawaddah merupakan siswa SMA Negeri 1 dalam jurnalnya yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Empang. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebelum mengajar pelajaran, guru PAI terlebih dahulu akan melakukan pemahaman terlebih dahulu dengan sifat dan perilaku siswa sehingga pada pembelajaran nantinya, akan mudah menemukan metode dan strategi yang tepat untuk melakukan pembelajaran tersebut. di dalam penelitian ini juga disebutkan terdapat 9 pilar dalam kurikulum pendidikan holistik berbasis karakter, karakter yang dimaksud adalah a. Karakter cinta tuhan dan tanggung jawabnya, b. Kemandirian dan tanggung jawab, c. Jujur, amanah, dan dapat dipercaya, d. Hormat dan santun, e. Dermawan,tolong menolong dan kerjasama, f. Percaya diri, kreatif, dan kerja keras, g. Kepemimpinan dan keadilan, h. Rendah hati, i. toleransi,cinta damai, dan persatuan. Dalam hal ini, terdapat letak persamaan dengan penelitian ini, yakni adanya persamaan dalam pembahasan tentang pendidikan karakter berbasis holistik. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu subjek dan objek penelitian, pada penelitian Ida Aulia dijelaskan bahwa

subjeknya yaitu guru PAI saja dan objek penelitiannya pada SMA Negeri 1 Empang. Perbedaan lainnya adalah pada variabelnya, yang dimana pada penelitian Ida Aulia menggunakan variabel tentang Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran PAI. Sedangkan, pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tentang pendidikan Holistik Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS. Subjek yang akan digunakan adalah Guru IPS dan Siswa Kelas VIII dan objek dalam penelitian adalah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Serta Waktu dalam penelitian diantara keduanya juga berbeda. Dan juga pada penulisan ini juga terdapat bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yaitu dengan kegiatan LDKS.

2. Terdapat jurnal dengan judul “ Implementasi Pendidikan Holistik di pondok pesantren Amanatul Ummah Mojokerto”. Judul tersebut ditulis oleh Muhammad Anas Ma’arif, dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa tujuan dari jurnal ini adalah untuk mendidik dan membentuk siswa agar mencetak lulusan yang baik dan pembentukan karakter yang tepat. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang pertama adalah terletak di variabel yang sama yaitu berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis holistik dan pada keduanya memiliki kesamaan lainnya yaitu pada pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Dengan adanya persamaan, terdapat perbedaan yang terjadi. Perbedaan pertama terletak pada pembahasan diantara kedua penelitian ini, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Anas Ma’ruf ini menjelaskan terdapat

pembahasan terkait dengan evaluasi pada program – program yang dilakukan pada objek tersebut yakni bertepatan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. Variasi perbedaan lainnya terletak pada objek yang ditujukan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian yang peneliti lakukan berada pada objek penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, yaitu terdapat di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Dan pada penelitian kali ini juga terdapat bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yaitu dengan kegiatan LDKS.

3. Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar As-Salam Kota Malang”. Skripsi ini dituliskan oleh Habibah Fudlilatun Nihaya, mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang. Hasil dari penelitian dalam Skripsi tersebut adalah menjelaskan terkait kegiatan yang digunakan dalam hal pembentukan karakter siswa melalui pendidikan holistik di Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang , dijelaskan pada skripsi tersebut bahwasanya terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah terdapat pada metode penelitian yang sama, maka sama sama melakukan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun juga terdapat perbedaannya yaitu dengan objek dari penelitian, kalau pada peneliti ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam As Salam malang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo, dan pada penelitian dari peneliti juga terdapat bentuk kegiatan dari

implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran ips yaitu dalam bentuk kegiatan LDKS.

4. Skripsi dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS VIII D,E di MTS Al Maarif 01 Singasari, Malang. Penulisan Skripsi ini dituliskan oleh Nur Fitriani Arifin, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, angkatan 2018. Hasil dari penelitian ini adalah pembentukan kedisiplinan dalam peserta didik melalui peserta didik mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini, memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan dari kedua penulisan ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terdapat pada perbedaan variabel, pada penulisan ini terdapat variabel implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan sedangkan penulisan oleh peneliti terdapat variabel implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik. Dan pula juga terdapat orisinalitas dalam penelitian yaitu terdapat bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yakni dengan kegiatan LDKS.

Tabel 1.1 orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ida Aulia Mawaddah, " <i>Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Empang</i> ", Jurnal, Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam, 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang pendidikan holistik berbasis Karakter - Menggunakan metode penelitian jenis Deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan Objek Penelitian - Perbedaan Variabel 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang saya teliti yakni implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo - Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yakni dengan kegiatan LDKS
2.	Muhammad Anas Ma'arif, " <i>Implementasi Pendidikan Holistik di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto</i> ", Jurnal, Edukasi : Jurnal Penelitian Agama, 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Penelitian Kualitatif - Membahas tentang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan objek 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang saya teliti yaitu bertepatan di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

		holistik berbasis karakter		- Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yaki kegiatan LDKS
3.	Habibah Fudlilatun Nihaya, “ <i>Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang</i> ”, Skripsi, UIN Malang, 2019.	- Menggunakan metode yang sama yakni metode kualitatif deskriptif.	- Perbedaan Objek	- Objek yang saya teliti yakni di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo - Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik dengan kegiatan LDKS
4.	Nur Fitriani Arifin, “ <i>Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Kelas VIII D dan E</i> ”	- Menggunakan Metode yang sama	- Perbedaan variabel	- Variabel yang saya gunakan yaitu pendidikan karakter dalam membentuk

	<i>di MTS Almaarif 01 Singosari Malang</i> “, Skripsi, UIN Malang, 2018.			kepribadian siswa. - Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS yaitu kegiatan LDKS.

Sumber : Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah Dan Modifikasi Penulis.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada orisinalitas penelitiannya. Pada penulisan ini terdapat bentuk dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik siswa sedangkan pada penelitian terdahulu tidak ada. Dan menjadikan perbedaan antara satu dengan yang lainnya adalah terletak di perbedaaan objek, perbedaan variabel, dan perbedaan metode dalam penelitian.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan istilah. Diantaranya :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu bentuk kegiatan manusia yang ditujukan untuk kegiatan pendidikan bagi generasi selanjutnya atau generasi penerus bangsa. Pada penelitian ini, indikator dari penelitian karakter disini adalah semua aspek karakter, seperti contoh karakter kepemimpinan, tanggung jawab, jujur, berperilaku baik, amanah, dan lainnya. Pendidikan karakter di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo dilaksanakan dalam kegiatan Latihan Dasar kepemimpinan Siswa atau LDKS.

2. Kepribadian Holistik

Holistik adalah pandangan ideal secara menyeluruh tentang sesuatu yang ingin dimengerti atau untuk mewujudkan makna secara keseluruhan dan tidak dengan satu aspek saja seperti contoh, pada kegiatan LDKS ini, membentuk karakter ke dalam berbagai aspek seperti contoh karakter jujur, kepemimpinan, tanggung jawab, berperilaku baik, dan lainnya.

3. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Sosial (IPS) yaitu ilmu yang mengajarkan kepada siswa tentang sosial atau kemasyarakatan. Misalnya, dengan mempelajari pembelajaran IPS siswa akan mengerti bagaimana untuk melakukan hubungan atau bersosialisasi, membantu, dan berkontribusi ke dalam masyarakat.

G. Sistemika Bahasan

Sistematika Bahasan merupakan pembahasan yang telah disusun secara baik dari mulai dari konsep permasalahan hingga penyelesaian dengan cara menemukan solusi dari permasalahannya. Sistematika bahasan juga cukup penting memberikan sebuah konsep atau gambaran mulai dari awal hingga akhir dari penelitian. Berikut adalah tahapan tahapan dari penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Pembuka dari penelitian ini dinamakan Pendahuluan, di dalam pendahuluan terdapat kalimat pengantar yang bertujuan untuk menunjukkan kita kepada permasalahan permasalahan yang ada di indonesia kemudian dikaitkan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini. Disini juga terdapat tujuan dari penelitian ini agar pada saat pengambilan data nantinya tidak meluas atau tidak fokus kepada apa yang kita teliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Selanjutnya, kajian pustaka. Setelah menentukan dan mengumpulkan permasalahan permasalahan yang ada dengan fenomena yang sekarang terjadi, pada bab ini bertujuan untuk menghubungkan antara permasalahan dan fenomena yang terjadi saat ini dengan teori teori yang ada. Pada bab ini, peneliti memfokuskan 3 landasan teori yaitu tentang pendidikan karakter, kepribadian holistik serta mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN

Ketika kita akan melakukan penelitian, pasti ada yang metode dan teknik yang dipakai untuk melakukan penelitian ini. Pada bab ini, dijelaskan semua tentang metode yang akan digunakan, lokasi penelitian, teknik yang dipakai ketika melakukan sebuah penelitian dan lainnya. Pada metode penelitian, kita harus lebih teliti terhadap metode dan teknik dalam pengumpulan data, karena ketika kita salah mengambil metode dan teknik, semuanya akan salah semua dan penelitian ini tidak benar atau no valid.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada paparan data dan hasil penelitian menjelaskan tentang perolehan hasil data yang diperoleh dari lapangan / tempat pelaksanaan penelitian. Pada hasil penelitian juga terdapat beberapa gambaran umum tentang beberapa hasil penelitian yang dirangkum menjadi satu kesatuan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

BAB V PEMBAHASAN

BAB V Pembahasan mencakup semua tentang jawaban dari fenomena alam yang diambil untuk dijadikan sebuah permasalahan dan jawaban itu dihubungkan dengan teori teori yang ada.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang dimana sudah melakukan kesimpulan dari permasalahan dan hasil penelitian. di dalam sebuah penulisan terdapat sebuah

kesalahan penulisan dan lain sebagainya, maka dari itu membutuhkan sebuah saran agar kedepannya bisa menulisnya dengan baik dan benar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan kepribadian adalah inovasi pendidikan untuk problematika pendidikan anak di Indonesia, dengan menggabungkan seluruh komponen komponen sekolah yang ada untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang bermakna. Konsisten dengan Marzuki dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran yang ada di sekolah.⁵

Karakter lebih khususnya mengarah kepada seperangkat sikap, tindakan, motivasi dan keterampilan. Kepribadian mencakup sikap keinginan seperti pemikiran kritis dan penalaran moral, perilaku seperti kejujuran dan tanggung jawab, advokasi prinsip prinsip moral dalam situasi penipuan, dan hubungan interpersonal yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi antar sesama secara efektif di dalam berbagai situasi dan kondisi. Termasuk keterampilan pribadi dan emosional dan komitmen untuk berkontribusi pada komunitas dan masyarakatnya.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang saling berkaitan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri sesama manusia, lingkungan, dan yang saling ketergantungan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti

⁵Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan karakter menurut kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3.2 (2019): 50-57.

bimbingan atau dukungan yang disengaja dan diberikan oleh orang dewasa. Selain itu, pengertian lain dari pendidikan karakter adalah sebagai penguat mereka terhadap mental kedepannya dalam menjalankan kehidupannya.⁶

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan bertujuan untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku siswa menjadi sebuah kepribadian yang positif, berakhlakul mulia, dan bertanggung jawab. Pada konteks pendidikan, pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk kepribadian siswa secara positif dan moral serta memungkinkan untuk dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari.⁷

Selain itu, tujuan pendidikan karakter juga berguna bagi nusa dan bangsa. Sehingga bisa juga membentuk siswanya agar menjadi orang sukses dan terjamin kehidupan kedepannya hanya dengan berbekal materi karakter pendidikan ini. serta harapan kedepannya bisa menjadi bekal untuk generasi selanjutnya.

Untuk itu, dengan melakukan pembangunan karakter sejak dini, itu juga akan berpengaruh dengan hasil belajar atau prestasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sekolah jenjang SMP karena masa SMP itulah masa dimana kita harus meningkatkan kepercayaan diri sehingga mereka dapat berbicara di depan orang banyak dan nantinya akan lancar jika ditugaskan untuk mempresentasikan tugasnya di depan kelas. selain itu, terdapat contoh lain yaitu dengan cara mengasah kemandirian siswa, melalui Pendidikan karakter, guru mengajarkan kepada siswanya tentang pembentukan budaya sekolah,

⁶ Angga, Angga, Yunus Abidin, and Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 1046-1054.

⁷ Wahono, Margi. "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial." *Integralistik* 29.2 (2018): 145-151.

yakni nilai nilai dalam perilaku, tradisi, kebiasaan, sehari-hari, dan simbol -simbol yang dilaksanakan oleh semua warga di sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah.

Untuk membangun sebuah karakter yang baik, perlu adanya pembiasaan sejak dini mulai dari pembiasaan kecil seperti sholat 5 waktu, berbicara jujur, dan berperilaku baik. Pembiasaan itu bisa didapatkan melalui keluarga terdekat yaitu keluarga atau lingkungan sekitar.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Kepribadian yang baik membutuhkan pendidikan, contoh, dan kebiasaan. Dikarenakan, pada dasarnya adalah sikap dan perilaku individu cenderung meniru perilaku orang lain yang dianggap baik. Kebiasaan meniru ini juga membutuhkan sebuah pendidikan, adat, dan contoh dari orang sekitar. Hal ini sesuai dengan yang diajarkan di sekolah jika sekolah merupakan tempat kedua bagi mereka untuk bersosialisasi antar sesama manusia sekaligus tempat untuk membentuk sebuah jati diri mereka. Integrasi antara pembelajaran di sekolah dan pendidikan karakter itu sangat efektif jika dengan menyesuaikan mata pelajaran yang akan digunakan.⁸

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan secara formal. Dengan adanya sekolah, sekolah memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar yaitu membangun dan membentuk karakter siswanya menjadi lebih berguna dan bermanfaat untuk kedepannya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Salahudin dan Alkrienciehie bahawasanya fungsi dari pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi dasar, menguatkan perilaku yang sudah baik dan

⁸ Nurhayani, Nurhayani, Yaswinda Yaswinda, and Mega Adyna Movitaria. "Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.8 (2022): 2353-2362.

dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik, dan membantu untuk dapat menyaring budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai Pancasila.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan karakter adalah untuk pembentukan dan pengembangan potensi dasar perilaku baik seseorang, lalu potensi itu dikuatkan dan diperbaiki, selanjutnya agar tetap memiliki nilai karakter yang baik maka harus ada penyaringan terhadap perilaku yang menyimpang dari nilai karakter yang luhur.⁹

2. Pembelajaran Holistik

a. Pengertian Holistik

Kata Holistik berhasil ditemukan dengan berawalan kata *Holism*. Kata ini pertama kali ditemukan dengan seorang yang bernama Jan Crishristiaan Smuts, dia bisa dikatakan sebagai seorang Pembesar luar negeri yang berasal dari Afrika Selatan. *Holisme* sendiri mengambil dari bahasa Yunani, *holos* yang bermakna semua atau secara menyeluruh.¹⁰

Dengan diterapkannya pembelajaran holistik ini, diharapkan seluruh siswa untuk memahami baik itu akademis maupun non akademis secara lebih menyeluruh dan tidak sebagian saja. Dan untuk pembelajaran holistik sendiri mempunyai sebuah keistimewaan atau keunggulannya, yaitu dengan pembelajaran holistik, bisa mendidik siswa untuk mengetahui pengetahuan secara

⁹ Innike, Kusumawardani. *Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Pesantren Al-Manar Ponorogo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018.

¹⁰ Widodo, Hendro. *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah*. UAD PRESS, 2021.

menyeluruh agar siswa nya lebih mengerti tentang apa yang diajarkan oleh guru tersebut.

Teori Holistik adalah teori yang berpusat dengan sistem pengajaran dengan menjelaskan secara keseluruhan dengan bermacam macam strategi dalam pengajarannya dalam rangka untuk melengkapi kebutuhan yang dibutuhkan oleh para guru dan siswanya. Serta menciptakan sebuah kondisi atau situasi yang dimana memiliki tujuan untuk menciptakan pembelajaran pendidikan dengan pembelajaran holistik secara optimal.¹¹

Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran secara holistik ini juga berpengaruh kedepannya bagi siswanya agar mempunyai pengertian secara menyeluruh sehingga membuat siswanya tidak merasa kebingungan dengan apa yang ditangkap atau yang diajarkannya. Dengan berbagai macam dan upaya seorang guru menciptakan strategi pengajaran untuk memiliki sebuah pengertian dalam pembelajaran secara menyeluruh.

Pendidikan holistik mengacu kepada pembelajaran dan pengertian secara menyeluruh yang memiliki tujuan dari pembelajaran holistik yakni ingin mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki oleh siswanya dengan cara mengamati seluruh aspek dari sebuah pembelajaran agar terciptanya kelancaran dalam pengertian pendidikan dengan secara holistik.¹²

¹¹ Azman, Zainal. "Pendidikan Islam Holistik dan Komprehensif." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2019): 1-95.

¹² Maarif, Muhammad Anas, and Ibnu Rusydi. "Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18.1 (2020): 100-117.

b. Konsep Pembelajaran Holistik

Pembelajaran holistik memiliki perjuangan dalam upaya memperbaiki suasana pendidikan dan memperbaiki strategi pendidikan dengan melakukan pengaitan siswanya sebagai pelakunya atau subjek pembelajarannya.¹³

Pembelajaran secara holistik juga memiliki sebuah konsep pembelajaran yang ditujukan untuk mempermudah siswanya dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan sebuah strategi dan metode dalam pembelajaran dalam konsep pembelajaran holistik ini.

Holistik sendiri juga memiliki tujuan yaitu untuk membantu dalam mengembangkan potensi individu yang dimiliki siswa dengan cara mewujudkan sebuah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mengikuti sebuah pembelajaran dengan baik. Sarana pendidikan itu mempunyai sebuah kapasitas untuk mendukung dan melayani pembelajaran dan strategi pembelajaran itu sendiri.¹⁴

c. Strategi Pembelajaran Holistik

Strategi dalam pembelajaran holistik harus menentukan pada kondisi dan situasi pembelajaran yang natural, dengan secara menyeluruh menggunakan bahasa yang efektif dan efisien. Di dalam suatu pembelajaran, pemilihan bahasa adalah salah

¹³ Yuliana, Niya, and Muhammad Fahri. "Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12.1 (2020): 15-24.

¹⁴ Djafri, Novianty. "Strategi Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Merdeka Belajar Era Revolusi Industri 4.0 di Masa New Normal Melalui Pengembangan Model Manajemen Kepemimpinan Transglobal Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri Se-Provinsi Gorontalo." *Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar* 1.4771 (2021).

satu terpenting agar siswanya dapat memahami pembelajaran tersebut dengan mudah.¹⁵

Selain bahasa, pemilihan sebuah runtutan pembelajaran juga salah satu kunci keberhasilan untuk mewujudkan pendidikan pembelajaran holistik. Dengan pemilihan runtutan topik dimulai dari topik yang termudah hingga tersulit. Jika ingin mengajarkan tentang topik yang tersulit juga bisa dipermudah dengan cara memilih strategi dan metode pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa. Berikut adalah langkah langkah yang diambil dalam strategi pembelajaran holistik : ¹⁶

1) Pencelupan (*Immersion*)

Pada proses pencelupan (*Immersion*), para guru diusahakan mempersiapkan sebuah kondisi dan situasi yang menyenangkan untuk mempermudah dalam mengikuti pembelajaran dengan disamakan dengan keseharian mereka atau dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan atau melakukan pemilihan bahasa yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bahasa, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penerapan kepada para siswanya dengan menggunakan bahasa indonesia, bahasa inggris, maupun bahasa arab.

2). Demonstrasi / Peragan.

Guru berperan aktif dalam memperagakan pembelajaran bahasa untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran dan sebagai data bagi siswa dalam meningkatkan bunyi-bunyi, struktur kalimat, dan mengembangkan makna yang nanti

¹⁵ Aminah, T. Seri. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Holistik Materi Seni Patung Kelas IX-4 SMP Negeri 29 Medan Tahun Ajaran 2019/2020." *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): 110-123.

¹⁶ Elpina, Lora. "Penerapan Metode Pembelajaran Holistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Seni Patung Kelas IX-1 SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017." *Sabilarrayad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 3.1 (2018).

akan digunakan dalam pengajaran suatu pembelajaran. Dengan menggunakan media pendukung atau *native speaker* dapat mewujudkan contoh kebenaran dalam pembelajaran sebuah bahasa yang akan digunakan untuk pembelajaran secara holistik.

3). Keterlibatan

Dengan dua langkah sebelum ini, sepertinya tidak akan cukup untuk memahami pemahaman pembelajaran bagi guru dan siswa. Dan dengan langkah ini yaitu keterlibatan, diharapkan mampu dengan mudah memahami pembelajaran yang dilakukan secara holistik. Dengan cara siswa dilibatkan dalam suatu pembelajaran. Selain dengan cara itu, siswa akan senang jika pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran yang diminati oleh para siswa. Hal tersebut akan menimbulkan perasaan percaya diri jika melakukan kesalahan dan ada kemauan dalam mengikuti pembelajaran tersebut karena materi tersebut diminati oleh para siswa.

4.) Pemakaian

Pembelajaran suatu materi berawal dari kita memahami materi yang akan diajarkan dengan menggunakan pemahaman bahasa yang mudah untuk dipahami oleh para siswanya. Para siswa juga diusahakan diberikankesempatan untuk mempresentasi kanhasil karyanya ke depan kelas, itu juga salah satu contoh melatih siswa untuk memiliki keberanian tinggi. Strategi atau metode yang dipilih guru sangatlah penting karena untuk melatih dan memudahkan siswanya untuk mengerti. Salah satunya dengan cara membuat pembelajaran seperti kerja kelompok dan nantinya mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

5). Respon dan Umpan Balik

Ketika para guru mengajarkan pelajaran atau materi kepada muridnya, kita bisa lihat kalau materi tersebut bisa dipahami dan diterima dengan baik jika mereka para siswa memberikan respon dan umpan balik yang positif. Beberapa respon positif dari mereka para siswa juga akan bisa menimbulkan percaya diri pribadi siswa itu sendiri, serta juga bisa memberikan semangat tersendiri untuk pembelajaran atau materi yang akan diajarkan selanjutnya.

Dari beberapa strategi pembelajaran yang diatas, bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran itu sangatlah penting bagi guru untuk mengajarkan materi atau pelajaran kepada siswanya terkait apa yang sudah diajarkan dan diharapkan untuk guru tidak membuat siswa bingung tentang apa yang diajarkan dan penjelasannya.

d. Teori Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik termasuk pendidikan yang sangat penting yang harus diketahui oleh siswa, karena kebanyakan siswa berpacu atau merubah dirinya ke dalam satu bidang tertentu tidak dengan semua bidang. Maka dengan pendidikan holistik ini, maka semua sifat dan karakter pada diri manusia akan ditanamkan dan disambungkan antara sifat dan karakter dalam kehidupan sehari hari seperti contoh : berkata jujur, suka menabung, rajin beribadah dan lain sebagainya. tidak hanya di kehidupan sehari hari, nantinya akan di kesinambungan dengan mata pelajaran dengan contoh mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menyontek, dan lain sebagainya.¹⁷

¹⁷ Nasrudin, Muhammad, et al. "Strategi Epistemologis Implementasi Pendidikan Holistik Pada Pondok Pesantren." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11.1 (2021): 69-84.

1). Intelektual

Intelektual dalam kamus KBBI ialah cerdas, berakal, dan berpikiran jernih. Intelektual secara umum diartikan sebagai kecakapan yang tinggi untuk berfikir. salah satu cara untuk menguji terkait intelektual seseorang adalah dengan melakukan test IQ atau tes kecerdasan, semakin tinggi nilainya maka disitulah kecerdasan seseorang itu juga tinggi pula.¹⁸

Pada dasarnya, Allah telah menciptakan kita dengan sempurna baik secara fisik maupun non fisik seperti, menciptakan tangan yang sempurna, dan setiap manusia sudah dibekali otak yang tujuannya untuk memiliki sebuah intelektual sehingga manusia nantinya bisa berfikir untuk mengambil keputusan atau dan lain sebagainya.

Menurut stenberg, intelektual merupakan sesuatu kekuatan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk menumbuhkan pengetahuan, dan bisa mengambil manfaat dari sebuah pengalaman. Kemampuan untuk beradaptasi dengan hal hal yang timbul mulai dari perubahan yang terjadi pada lingkungannya, juga kemampuan untuk memotivasi dirinya untuk bisa menumbuhkan intelektual ada dirinya da, dan serta dengan intelektual kita bisa menyelesaikan tugas secara tepat dan benar.¹⁹

Maka kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian tersebut bahwasanya intelektual sangatlah penting dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan intelektual dijadikan sebagai tolak ukur manusia dalam kecerdasan. Tidak hanya kecerdasan saja, melainkan dengan intelektual juga mempengaruhi hidup

¹⁸ Ibrahim, Misykat Malik. "Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Intelektual." (2021).

¹⁹ Qorib, Muhammad. "Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam." *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 5.1 (2019).

manusia seperti contoh menyelesaikan masalah, dan bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

2). Emosional

Menurut William James emosi adalah penghayatan seseorang akan pola perubahan fisiologis tubuhnya dalam menanggapi peristiwa penting dalam kehidupannya, yaitu peristiwa peristiwa yang terdapat perubahan yang signifikan pada kehidupan. Dengan emosional, kita bisa mengungkapkan perasaan cinta kepada sesama manusia seperti contoh, marah, sedih, kecewa, senang, bahagia, dan lainnya.²⁰

Kita sebagai manusia terkadang memiliki kestabilan dalam emosi yang berbeda- beda, terkadang emosi tinggi dan emosi turun. Kita juga bisa menilai orang lain dari fisiknya apakah orang tersebut sedang emosi atau tidaknya melalui fisik seperti contoh ketika seseorang marah akan terlihat wajahnya cemberut atau bahkan menggerutu.

Kecerdasan emosional sangatlah penting di lingkungan kerja, dalam keluarga dan masyarakat. Dalam kehidupan, kesadaran emosional membuat keadaan jiwa manusia lebih diperhatikan, dan juga menentukan kita terhadap pilihan yang lainnya seperti contoh tentang apa yang kita makan, apa yang kita gunakan, siapakah yang akan dijadikan teman hidup, dan masih banyak pilihan yang lainnya.

21

²⁰ Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi pembelajaran & kecerdasan emosional*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

²¹ Octavia, Nina, Keumala Hayati, and Mirwan Karim. "Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* (2020): 130-144.

Dari dua pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa emosional sangat penting didalam kehidupan karena dengan emosional kita bisa mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh orang lain. Dan juga dengan memiliki kecerdasan emosional, kita bisa menentukan pilihan yang baik untuk kita lakukan dalam sehari hari.

3). Fisik

Fisik merupakan sesuatu wujud dan dapat terlihat dalam kasatmata manusia. Fisik sendiri terbagi menjadi 2 yaitu jasmani dan rohani. Jasmani adalah bentuk wujud dari tubuh kita sedangkan rohani adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat seperti contoh hati perasaan dan lainnya.

4). Sosial

Dalam kehidupan, kita sebagai manusia atau individu yang selalu saja membutuhkan orang lain untuk membantu, bekerja sama, dan lain sebagainya itu yang dinamakan sebagai hubungan sosial. Hubungan sosial yang diciptakan itulah membuktikan bahwasanya manusia disebut sebagai makhluk sosial. Di dalam hubungan sosial, terdapat interaksi antara individu dengan kelompok lainnya itu yang dinamakan sebagai interaksi sosial.²²

Pada diri individual, terdapat berbagai macam karakter yang sudah dipelajari dan dipahami sejak dini. Karakter pertama kali dibentuk dari lingkungan yang terdekat yaitu keluarga. Selain keluarga, pendidikan pertama mereka juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan sebuah karakter pada individu.

²² Matondang, Asnawati. "Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat." *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU* 8.2 (2019): 188-194.

5). Spiritual

Spiritual adalah individualisme dengan kesadarannya atas kelakuan atau tingkah lakunya, mampu membimbing dengan semua tingkah lakunya dan dengan sadar mampu bertanggung jawab penuh atas semua tindakan yang dilakukannya. Spiritual mengarah kepada pengalaman secara personal individu dari apa yang relevan dengan secara eksistensial untuk manusia. Adapun contoh dari spiritual, diantaranya jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sebagainya.²³

²³ Octavia, Nina, Keumala Hayati, and Mirwan Karim. "Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* (2020): 130-144.

3. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Dari Mata Pelajaran IPS

Istilah “ Ilmu Pendidikan Sosial” atau dikenal dengan sebutan IPS, adalah salah satu ilmu yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada keadaan faktual, ilmu sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan alam dan manusia, ilmu sosial juga berawal dari kejadian atau fenomena yang berhubungan tentang pendekatan beberapa bidang studi sosial dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (Ekonomi, Sejarah, Geografi, dan Sosiologi).²⁴

Selain mengajarkan kita tentang sosial, IPS juga mengajarkan kepada kita untuk memiliki sikap dan perilaku yang sosial juga seperti : sikap peduli lingkungan dan peduli tanah air. Berbicara tentang peduli lingkungan, kita sebagai masyarakat berperan aktif untuk menjaga dan melestarikan lingkungan ini dengan dari hal terkecil yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mentaati peraturan yang sudah disediakan di lingkungan tersebut.

Penyebutan IPS di Indonesia pun merupakan bagian dari hasil kesepakatan yang berkaitan dengan *Social Studies* yakni ilmu yang bersifat satu kesatuan dari ilmu-ilmu sosial tersebut. Maka dari sifat satu kesatuan tadi ber-muncullah atau ter-pikirkan dengan menjadi satukan berbagai ilmu-ilmu menjadi satu yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS juga tidak terlepas dari sosial yaitu masyarakat dan kehidupan manusia, juga memberikan sebuah kajian terkait dengan manusia dan lingkungannya yang bertujuan

²⁴ Syaharuddin, Syaharuddin, and Mutiani Mutiani. "Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi." (2020).

untuk kepentingan dalam pendidikan serta pembentukan terhadap perilaku dan sifat sosial.²⁵

Berdasarkan pengertian yang diatas, bisa disimpulkan bahwa IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengajarkan kita terkait hal – hal sosial, mata pelajarannya juga sosial yaitu Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan Sejarah. IPS juga bisa mengajarkan kita tentang lebih peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

IPS memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi siswanya dalam menghadapi perilaku dan masalah-masalah sosial, memperbaiki sikap positif dengan segala ketimpangan yang terjadi, dan melatih untuk menyelesaikan masalahnya dalam sehari-hari. Dalam kehidupan sosial, kita sebagai makhluk sosial juga harus memiliki rasa peduli dan empati terhadap sesama dan berusaha untuk tidak terjadi permasalahan di masyarakat.²⁶

Tujuan lain dari pembelajaran IPS adalah guna untuk menyeimbangkan terkait pemecahan permasalahan yang ada di Indonesia serta mewujudkan masyarakat yang lebih damai, dan tidak adanya perkelahian. Kita sebagai masyarakat yang baik itu tuut adil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Pendidikan IPS di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan siswanya menjadi anggota

²⁵ Sari, Wann Nurdiana. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1.1 (2021): 10-14.

²⁶ Kahfi, Martin, et al. "Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7.1 (2021).

masyarakat yang baik. Pendidikan IPS juga mempunyai tugas untuk membuat siswa dalam membentuk aspek afektif mengenai sikap, nilai, dan moral. Dari ketiga aspek ini, diharapkan siswa menjadi seseorang yang lebih demokratis dan lebih toleransi antar sesama manusia.²⁷

3. Fungsi IPS sebagai Pendidikan

Pendidikan IPS sebagai Pendidikan mempunyai sebuah fungsi Yaitu memberikan pengarahan kepada siswa keterkaitan dengan ilmu sosial untuk membentuk sebuah akar atau fondasi untuk mendidik siswanya ke dalam perilaku sosial. Dan akan berguna untuk masa depan dan kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sebagai SDM yang berguna untuk masyarakat.²⁸

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sudah ada sejak pendidikan pertama yaitu : SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) , dan SMA(Sekolah Menengah Atas). Tetapi pada saat kita SMA, IPS sudah dibelah atau di bagi berdasarkan peminatan yang diinginkan siswa tersebut, terdiri dari Ekonomi,Sosiologi, Geografi, dan Sejarah. Pada saat siswa mulai mengenal pelajaran IPS, siswa akan lebih dipelajari bukan hanya materi saja, tapi lebih ke praktek. Siswa lebih diajarkan untuk turun ke lapangan atau ke masyarakat langsung agar lebih bisa memahami dan mudah dimengerti.

²⁷ Yusnaldi, Eka. "Potret baru pembelajaran IPS." (2019).

²⁸ Kustiyono, Kustiyono. "Landasan Pendidikan IPS Sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu." (2019).

B. Integrasi Islam Dalam Sains

1. Pendidikan Karakter

a). Surat Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

12. Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji." ²⁹

Tafsir : Dan Kami telah memberi Lukman pemahaman di dalam agama dan kebenaran di berbagai urusan, dan Kami katakan kepadanya, "Bersyukurlah kepada Rabbmu -wahai Lukman- atas apa yang dikaruniakan kepadamu berupa taufik untuk menaati-Nya. Barangsiapa bersyukur kepada Rabbnya, sesungguhnya syukurnya itu kembali kepada dirinya sendiri, dan Allah tidak butuh terhadap syukurnya. Dan barangsiapa mengingkari nikmat Allah padanya, sesungguhnya kerugian pengingkarannya itu kembali kepada dirinya, dan Allah sama sekali tidak di rugikan dengan pengingkarannya terhadap nikmat yang diberikan kepadanya. Sesungguhnya Allah tidak butuh terhadap seluruh makhluk-Nya dan Dia Maha Terpuji dalam segala urusan." ³⁰

²⁹ Al-Qur'an dan terjemahan Qs Luqman ayat 12, di akses melalui [Surat Luqman Ayat 12 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

³⁰ Tafsir surah Luqman 31:12, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 12 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

b). Surat Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

13. Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." Surat luqman ayat 13 ³¹

Tafsir : Ingatlah -wahai Rasul- tatkala Lukman berkata kepada anaknya, dan dia menginginkan anaknya mendapat kebaikan dan menghindarkannya dari keburukan, "Wahai anakku! -anganlah engkau menyembah bersama Allah makhluk selain-Nya, sesungguhnya menyembah sesembahan lain selain Allah adalah kezaliman yang besar terhadap jiwa dengan melakukan dosa terbesar yang mengakibatkan kekal di dalam Neraka." ³²

c.) Surat Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِيهِ عَامِينَ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

³¹ Al-Quran dan terjemahan surat Luqman ayat 13, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 13 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

³² Tafsir surah Luqman 31:13, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 13 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.³³

Tafsir : Dan Kami telah mewasiatkan kepada manusia agar menaati kedua orang tuanya dan berbakti kepada keduanya dalam urusan yang bukan maksiat terhadap Allah. Ibunya telah mengandungnya di dalam perutnya dengan berbagai kesusahan yang terus menerus, kemudian menyapihnya dari penyusuan setelah dua tahun. Dan Kami katakan kepadanya, “Bersyukurlah kepada Allah atas kenikmatan yang telah Dia berikan kepadamu, kemudian berterima kasihlah kepada kedua orang tuamu atas pendidikan dan perhatian yang telah mereka berikan kepadamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kembali kalian, kemudian masing-masing Aku beri balasan sesuai dengan haknya.³⁴

d). Surat Luqman ayat 15

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
 وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang

³³ Al-Qur'an dan terjemahan Qs Luqman ayat 14, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 14 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](http://Surat%20Luqman%20Ayat%2014%20-%20Qur'an%20Tafsir%20Perkata%20(quranhadits.com))

³⁴ Tafsir surah Luqman 31:14, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 14 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](http://Surat%20Luqman%20Ayat%2014%20Arab,%20Latin,%20Terjemah%20dan%20Tafsir%20|%20Baca%20di%20TafsirWeb)

yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. ³⁵

Tafsir : Jika keduanya berupaya keras untuk memaksamu agar kamu menyekutukan Allah dengan selain-Nya, maka janganlah kamu taati keduanya dalam hal ini, karena tidak boleh taat kepada makhluk ciptaan dalam kemaksiatan terhadap Sang Pencipta, dan tetaplah berinteraksi dengan keduanya di dunia dengan cara berbakti, menjaga silaturahmi dan berbuat baik. Dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku dengan tauhid dan ketaatan, kemudian hanya kepada-Ku lah tempat kembali kalian pada hari Kiamat nanti, lalu Aku kabarkan kepada kalian tentang perbuatan yang telah kalian lakukan di dunia dan Aku akan membalas perbuatan itu atas kalian." ³⁶

e) Surat Al An'am ayat 151

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ
وَأَيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ
الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

151. Katakanlah (Muhammad), “Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh

³⁵ Al-Quran dan terjemahan Qs Luqman ayat 15, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 15 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](http://Surat%20Luqman%20Ayat%2015%20-%20Qur'an%20Tafsir%20Perkata%20(quranhadits.com))

³⁶ Tafsir surah Luqman 31:15, diakses melalui [Surat Luqman Ayat 15 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](http://Surat%20Luqman%20Ayat%2015%20Arab,%20Latin,%20Terjemah%20dan%20Tafsir%20|%20Baca%20di%20TafsirWeb)

orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.³⁷

Tafsir :Katakanlah -wahai Rasul- kepada manusia, “Kemarilah! Aku akan membacakan untuk kalian apa yang telah Allah haramkan. Dia telah mengharamkan kalian menyekutukan-Nya dengan makhluk-Nya; durhaka kepada orangtua kalian, justru kalian wajib berbakti kepadanya; dan membunuh anak-anak kalian karena takut miskin seperti yang dilakukan oleh orang-orang jahiliah. Karena Kami-lah yang memberikan rezeki kepada kalian dan kepada mereka. Allah juga mengharamkan kalian melakukan perbuatan keji, baik secara terang-terangan maupun tersembunyi. Dan Allah pun telah mengharamkan kalian membunuh orang yang nyawanya dilindungi oleh Allah, kecuali ada alasan yang dibenarkan, seperti orang yang berzina dan statusnya telah menikah atau orang yang murtad sesudah memeluk Islam. Hal-hal tersebut adalah wasiat Allah kepada kalian agar kalian mengerti perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya.³⁸

Hadits tentang pendidikan karakter

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ.

رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

³⁷ Al-Qur'an dan terjemahan Qs Al An'am ayat 151, diakses melalui [Surat Al-An'am Ayat 151 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](http://quranhadits.com)

³⁸ Tafsir surah Al An'am 6:151, di akses melalui [Surat Al-An'am Ayat 151 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](http://TafsirWeb.com)

*Arti : Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.”*³⁹

Syarah : Hadits ini menunjukkan adab yang sangat mulia sama dengan hadits kedua belas sebelumnya, “Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat.” Hadits kedua belas dari Arbain An-Nawawiyah mengajarkan adab yang sifatnya umum. Sedangkan hadits mengajarkan tiga adab khusus yaitu berkata baik, memuliakan tetangga, dan memuliakan tamu.⁴⁰

39 (HR. Bukhari dan Muslim) [HR. Bukhari, no. 6018, 6019, 6136, 6475 dan Muslim, no. 47]

40. Mukaromah, Hana, Sahmin Batubara, and Massuhartono Massuhartono. *Konsep Kepribadian Menurut al-Ghazali dan Kontribusinya dalam Proses Konseling*. Diss. Uin sultan thaha saifuddin jambi, 2019.

2. Kepribadian Holistik

a) Surat As-Sajdah ayat 7

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ۚ

7. Yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. ⁴¹

Tafsir : Yang menyempurnakan penciptaan segala sesuatu, dan memulai penciptaan manusia dari tanah tanpa ada contoh sebelumnya. ⁴²

b). Surat Al-Baqarah ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. ⁴³

Tafsir :Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, masuklah kalian ke dalam Islam seutuhnya. Jangan ada sesuatupun dari agama yang

⁴¹ Al-Qur'an dan terjemahan Qs. As-sajdah ayat 7, diakses melalui [Al-Quran Online As-Sajdah Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia | NU Online](#)

⁴² Tafsir surah As-Sajdah 32:7, diakses melalui [Surat As-Sajdah Ayat 7 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

⁴³ Al-Qur'an dan terjemahan Qs Al-Baqarah ayat 208, diakses melalui [Surat Al-Baqarah Ayat 208 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

kalian tinggalkan, seperti yang dilakukan orang-orang ahli kitab yang mempercayai sebagian isi kitab suci mereka dan mengingkari sebagian isinya yang lain. Dan janganlah kalian mengikuti jalan yang ditempuh oleh setan, karena dia adalah musuh yang nyata bagi kalian.⁴⁴

c.) surat An-Nahl ayat 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ^ج وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. Surat An-Nahl ayat 89⁴⁵

Tafsir : Ingatlah -wahai Rasul- akan hari di saat Kami membangkitkan seorang Rasul pada setiap umat yang bersaksi atas mereka terhadap apa yang mereka perbuat berupa iman atau kufur. Rasul tersebut dari kalangan mereka sendiri, berbahasa dengan bahasa mereka. Dan Kami mendatangkanmu wahai Rasul sebagai saksi atas seluruh umat. Kami menurunkan Al-Qur`ān kepadamu agar kamu menjelaskan apa yang memerlukan penjelasan berupa halal dan haram, pahala dan hukuman dan selainnya. Dan Kami menurunkannya sebagai hidayah bagi manusia kepada kebenaran, rahmat bagi siapa yang beriman kepadanya dan mengamalkan

⁴⁴ Tafsir surah Al-Baqarah 2:208, diakses melalui [Surat Al-Baqarah Ayat 208 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

⁴⁵ Al-Quran dan terjemahan Qs An-Nahl ayat 89, diakses melalui [Surat An-Nahl Ayat 89 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

kandungannya, dan sebagai berita gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dengan apa yang mereka tunggu-tunggu yaitu kenikmatan abadi.⁴⁶

d). Surat An-naziat ayat 40

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya. Surat An-nazi'at ayat 40⁴⁷

Tafsir : Adapun mereka yang takut kepada Dzat Yang Maha Suci yaitu Allah, dan mempersiapkan bekal hari kiamat. Kemudian mampu menahan hawa nafsu mereka maka tempat tinggal bagi mereka adalah surga. Tidak ada tempat lain yang sesuai selain surga. Neraka adalah tempat bagi orang yang bermaksiat dan surga adalah tempat bagi orang yang taat.⁴⁸

e). Surat An-naziat ayat 41

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

41. Maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).⁴⁹

Tafsir : Adapun bagi orang yang takut apabila berdiri di hadapan Rabbnya dan menahan nafsunya dari keinginan terhadap apa yang diharamkan oleh Allah, maka Surga adalah tempat tinggal terakhir baginya.⁵⁰

⁴⁶ Tafsir surah An-Nahl 16:89, diakses melalui [Surat An-Nahl Ayat 89 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

⁴⁷ Al-Quran dan terjemahan Qs An-Nazi'at ayat 40, diakses melalui [Surat An-Nazi'at Ayat 40 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

⁴⁸ Tafsir surah An-Nazi'at 79:40, diakses melalui [Surat An-Nazi'at Ayat 40 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

⁴⁹ Al-Quran dan terjemahan Qs An-Nazi'at ayat 41, diakses melalui [Surat An-Nazi'at Ayat 41 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](#)

⁵⁰ Tafsir surah An-Nazi'at 79:41, diakses melalui [Surat An-Nazi'at Ayat 41 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb](#)

Hadits Tentang Kepribadian Holistik

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَأَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ وَقَالَ أَبُو ذَرٍّ لَمَّا بَلَغَهُ مَبْعَثُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَخِيهِ ارْكَبْ إِلَيَّ هَذَا الْوَادِي فَاسْمَعْ مِنْ قَوْلِهِ فَرَجَعَ فَقَالَ رَأَيْتُهُ يَأْمُرُ بِمَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Arti : Ibnu ‘Abbas meriwayatkan bahwa Nabi saw adalah orang paling dermawan. Beliau menjadi lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan. Dan Abu Dzar berkata bahwa ketika ia mendengar kedatangan Nabi Muhammad saw., ia berkata kepada saudara laki-lakinya, “Pergilah ke lembah itu dan dengarkan apa yang ia katakan.” Saudaranya kembali dan berkata, “Aku melihat ia memerintahkan orang-orang kepada moral dan perilaku (akhlak) yang paling mulia.” (HR. Bukhari)⁵¹

Syarah : Dari hadits diatas, kita dapat mengetahui bahwa Rasulullah SA memerintahkan kita untuk berakhlak mulia. Adapun terkait dengan moralitas ataupun akhlak manusia al-Ghazali membuat pembedaan dengan menempatkan manusia pada empat tingkatan. Pertama, terdiri dari orang-orang yang lengah, yang tidak dapat membedakan kebenaran dengan yang palsu atau antara yang baik dengan yang buruk. Nafsu jasmani kelompok ini bertambah kuat, karena tidak memperturkannya. Kedua, terdiri dari orang yang tahu betul tentang keburukan dari tingkah laku yang buruk, tetapi tidak menjauhkan diri dari perbuatan itu. Mereka tidak dapat meninggalkan perbuatan itu disebabkan adanya kenikmatan

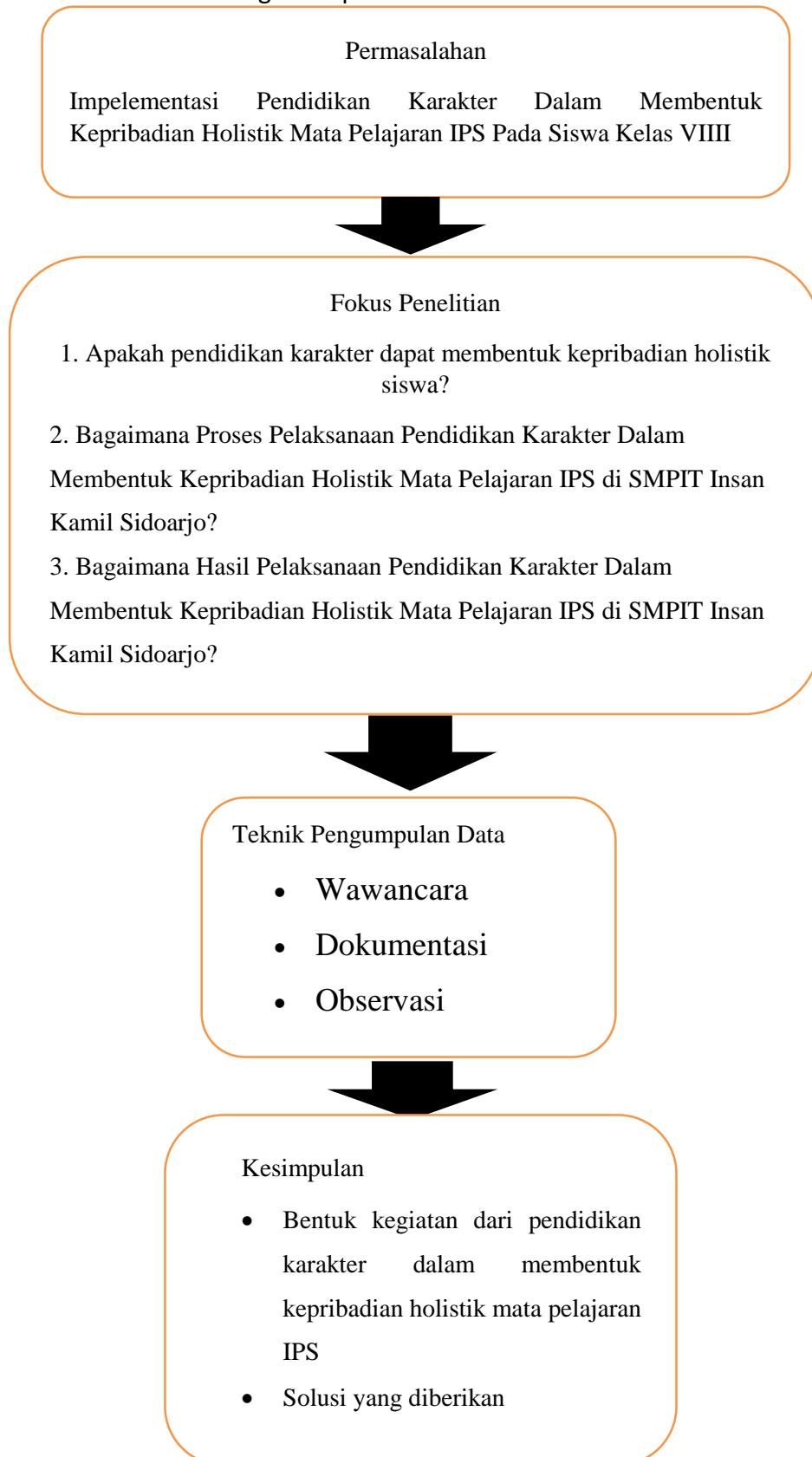
⁵¹ Al-Bukhari, Al-Imam Al-Hafidz. "Abi'Abdillah Ibn Ismail." *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Hazm (2003).

yang dirasakan dari perbuatana itu. Ketiga, orang-orang yang merasa bahwa perbuatan buruk yang dilakukannya adalah sebagai perbuatan yang benar dan baik. Pembeneran yang demikian dapat berasal dari adanya kesepakatan kolektif yang berupa adat kebiasaan suatu masyarakat. Dengan demikian orang-orang ini melakukan perbuatan tercelanya dengan leluasa dan tanpa merasa berdosa. Keempat, orang-orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan buruk atas dasar keyakinannya.⁵²

⁵² Quasem, Abul Muhammad, and M. A. Kamil. *Etika Al-Ghazali etika majemuk di dalam Islam*. Penerbit Pustaka, 1988.

C. KERANGKA BERPIKIR

Gambar 2.1 kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif karena pada penelitian ini difokuskan untuk terjun ke lapangan untuk melihat keadaan yang sesungguhnya. Pendekatan Kualitatif merupakan Pendekatan yang dilandasi dengan filsafat positivisme, yang dimana menggunakan penelitian dengan cara menarik beberapa populasi sebagai sumber utama dalam memberikan informasi terkait penelitian, pengumpulan sebuah data dengan menggunakan instrumen penelitian kualitatif, dan menggunakannya yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah hipotesis yang tepat.⁵³

Dan untuk jenis Penelitian Kualitatif yang digunakan yaitu Deskriptif. Jenis penelitian kualitatif Deskriptif merupakan Pendekatan yang dimana dengan pendekatan ini diharapkan bisa mengumpulkan informasi secara lebih akurat, dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk melihat kondisi yang digunakan untuk penelitian ini.⁵⁴

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pendidikan karakter itu bisa terbentuk dengan pembelajaran holistik. Dan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, nantinya akan bisa menjawab terkait fokus dalam penelitian. Dan Hasil

⁵³ Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).

⁵⁴ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.

yang nanti kita dapatkan dari penelitian ini adalah hasil yang didapatkan dari informan, dan tidak memanipulasi data. Sesuai dengan fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kejadian yang sudah ada di lapangan, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dari implementasi pendidikan karakter ke dalam kepribadian holistik dalam mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPIT Insan Kamil Sidoarjo ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, sifat dari peneliti sendiri yaitu peneliti partisipatif. Peneliti partisipatif adalah penelitian yang melibatkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna melihat kondisi lingkungan yang akan dipakai untuk penelitian. Peneliti partisipatif digunakan juga untuk memfokuskan diri kepada lingkungan yang akan digunakan untuk penelitian dan untuk mempermudah membuat instrumen penelitian.

Kehadiran seorang peneliti dalam sebuah sangatlah penting karena dengan seringnya peneliti datang ke lokasi penelitian dan bertemu dengan para informan-informan bisa semakin erat dan pada saat ketika dilaksanakan wawancara itu akan terasa lebih nyaman dan tidak kaku dengan suasananya.

C. Lokasi Penelitian

Menentukan lokasi dalam penelitian itu sangatlah penting, karena dari lokasi penelitian kita bisa mendapatkan informasi yang kita dapatkan melalui informan atau keadaan yang berlangsung di lapangan. Maka dari itu, lokasi penelitian yang ditujukan untuk penelitian ini yaitu di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Sekolah ini terletak di jalan

Pecantingan, sekardangan sidoarjo. Berikut adalah alasan peneliti ingin melakukan penelitian di tempat ini :

1. Sekolah ini mempunyai visi dan misi yaitu dengan mendidik generasi menjadi insan yang berkarakter, berprestasi , berinovasi, dan mandiri yang merupakan keunikan yang dimiliki oleh sekolah tersebut
2. Setelah dilakukan observasi di lingkungan sekolah, terdapat fenomena atau kejadian yang sangat dijadikan sebuah topik pembahasan dalam peneliti ini

D. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Soeratno Dan Arsyad, data adalah semua catatan hasil yang berbentuk tulisan dengan tujuan untuk mencatat semua informasi atau yang berkaitan dengan penelitian ini. Begitu juga dengan Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa sumber data adalah berita atau informasi yang didapatkan dari informan atau orang yang terkait dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:⁵⁵

1. Data Primer

Data primer adalah hasil catatan yang diperoleh secara langsung dari informan atau orang yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo
- b. Guru IPS SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

⁵⁵ Supriyanto, Eko Eddy, Ilham Susilo Bakti, and Mohamad Furqon. "The Role of Big Data in The Implementation of Distance Learning." *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 12.1 (2021): 61-68.

- c. Siswa kelas VIII di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo
- d. Panitia kegiatan LDKS

2. Data sekunder

Data sekunder bisa didapatkan secara tidak langsung dari lapangan atau lokasi tersebut. Sehingga data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Media Pembelajaran IPS seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul IPS.
- b. Buku, Foto, dan Lampiran – Lampiran yang membantu untuk mendapatkan data atau hasil yang tidak ada pada data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pada saat akan mengambil data atau sampel kita harus memperhatikan langkah langkah atau instrumen dalam penelitian. Teknik pengumpulan atau instrumen pengumpulan data ini disesuaikan dengan jenis dan metode penelitian. Disini, Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka dari itu, adapun teknik dan instrumen penelitian data yaitu:⁵⁶

1. Wawancara

Dalam metode kualitatif, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara. Dengan teknik wawancara ini berguna untuk mendalami dan menggali lebih dalam suatu kejadian atau peristiwa tersebut. dengan metode wawancara juga melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke dalam lapangan dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang orang yang berada di lapangan. Maka dari itu,

⁵⁶ Tiara, Shintia Kandita, and Eka Yuliana Sari. "Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11.1 (2019): 21.

diperlukan teknik wawancara secara lebih mendalam supaya lebih paham dan mengerti tentang kondisi atau peristiwa tersebut.⁵⁷

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang menanyakan pertanyaan terkait fenomena atau apa yang ingin diketahui kepada orang lain atau informan. Percakapan tersebut dengan menggunakan tanya jawab terkait peristiwa dan kondisi terbaru dari permasalahan tersebut. selain juga menanyakan terkait pertanyaan yang akan dipertanyakan, peneliti juga bisa lihat secara langsung tentang apa yang terjadi pada hari ini dan selanjutnya.

2. Observasi

Dalam teknik observasi ini, peneliti diharuskan untuk datang langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana kondisi dan situasi yang ada di lapangan penelitian. Observasi juga dilakukan untuk melakukan beberapa pencatatan secara sistematis guna untuk memperkirakan apa saja objek yang akan dikaji . pencatatan bisa dimulai dari peneliti menyaksikan secara langsung apa yang sedang terjadi di lapangan dengan melihat dan merasakan. Disini posisi peneliti tidak hanya sebagai peneliti saja, tetapi juga sebagai partisipan.⁵⁸

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi di sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo untuk melihat secara langsung peristiwa dan kondisi yang terjadi di lapangan. Selain sekolah , kelas VIII juga akan diobservasi terlebih dahulu dengan cara mengikuti pembelajaran IPS kelas VIII tersebut.

⁵⁷ Utomo, Kukuh Dwi, et al. "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19." *Mimbar PGSD Undiksha* 9.1 (2021): 1-9.

⁵⁸ Pujiyanto, Hari. "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2.6 (2021): 749-754.

3. Dokumentasi

Kegiatan observasi merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian sosial. Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi bisa berupa foto-foto, literatur, dan lain-lain. Bentuk dari dokumentasi ini bisa didapatkan dimana saja, tidak hanya melalui foto atau literatur tetapi juga melalui data yang sudah dituliskan di blog, website, dan sebagainya.⁵⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah dokumentasi terkait dengan penerapan pendidikan karakter dengan Pembelajaran IPS di kelas VIII SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

F. Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teori yang ditemukan oleh Miles and Huberman. Mereka menuliskan sebuah teori tentang suatu proses yang digunakan untuk menganalisa data, yakni dengan reduksi data, dan penyajian data serta kesimpulan. Berikut adalah pengertiannya dari ketiganya.⁶⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan sebuah data dari beberapa data yang telah terkumpul. Ketika sudah selesai untuk melakukan wawancara, tahap

⁵⁹ Lubis, Juanda Hakim, Rizki Muliono, and Nurul Khairina. "Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dokumentasi dan Pelaporan Dokumen Borang Akreditasi Program Studi Pada Universitas Medan Area Program Pkm Diya 2019." *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)* 4.1 (2020): 83-90.

⁶⁰Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5.1 (2022): 23-33.

selanjutnya yaitu reduksi data atau memilah data dan mengelompokkan data sesuai dengan data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah kita melakukan tahap reduksi data, selanjutnya tahap penyajian data yang dimana data yang sudah kita dapatkan dan kelompokkan itu ditulis secara naratif atau dengan tabel dan diagram. Penyajian data digunakan untuk mengetahui apa saja hasil hasil dari penelitian yang telah dijelaskan atau digambarkan di naskah tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu Penarikan Kesimpulan dari data yang sudah tertuliskan di dalam naskah penelitian. pada kesempatan ini, menggunakan penelitian kualitatif yang dimana hasil atau kesimpulan dari penelitian ini bersifat baru atau belum pernah ada yang menguji sebelumnya, jadi bisa dikatakan sebagai data baru yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah cara untuk memastikan data yang diambil yaitu data yang benar-benar sedang terjadi di lapangan, dengan adanya pengecekan ini tidak adanya manipulasi data. Berikut adalah teknik keabsahan data : ⁶¹

1. Triangulasi

Menurut Wijaya, triangulasi data adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, berbagai waktu, dan berbagai cara. Oleh karena itu, terdapat 3 cara dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik pengumpulan data.⁶²

a). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu cara yang digunakan dalam pengecekan data melalui berbagai sumber mulai dari sumber wawancara maupun sumber lainnya. Sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo dan Guru IPS Kelas 8, dan serta Panitia dari LDKS.

b). Triangulasi teknik

Teknik yang akan dipakai dalam suatu penelitian yaitu tergantung dalam judul dari penelitian tersebut dan akan menggunakan metode yang seperti apa nantinya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu teknik yang cocok

⁶¹ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

⁶² Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan kalau penelitian kuantitatif melakukan teknik berupa angket.

H. Prodesur Penelitian

a. Tahap pra penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang mencakupi tentang ide/kerangka berpikir untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu, peneliti meminta surat pra lapangan pada jurusan untuk diserahkan kepada sekolah yang akan dituju dan ketika sudah disetujui, dilakukan sebuah observasi yang disebut dengan observasi pra lapangan. Observasi pra lapangan ini digunakan untuk melihat fenomena dan kejadian yang terjadi di lapangan dan menyusun sebuah ide lain yang digunakan dalam penelitian sehingga penelitian sudah siap untuk dilakukannya.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan pra penelitian, penelitian tersebut bisa dimulai dengan cara wawancara dan observasi. Penelitian ini membutuhkan beberapa data :

1. Hasil observasi yang dilakukan
2. Hasil wawancara dengan para siswa yang mengikuti LDKS dan para guru pendamping yang terkait

3. Dokumen-dokumen yang relevan tentang penelitian dan melengkapi dokumen yang tidak lengkap

c. Mengidentifikasi Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap mengidentifikasi data. Data yang sudah di dapatkan dari lapangan , akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi data ini adalah dimana data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diurutkan secara urut dari awal sampai akhir penelitian.

d. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir yaitu tahap akhir penelitian, yang dimana peneliti akan menyajikan, meng analysis, dan memberikan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

NPSN : 69822489

Alamat : JL. Pecantingan RT 12 RW 4 Sekardangan Sidoarjo

Desa/ Kelurahan : Sekardangan

Kecamatan/ Kota : Sidoarjo

Kabupaten : Kabupaten Sidoarjo

Propinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : SWASTA

Jenjang Pendidikan : SMP

Akreditasi : A

No. Telp/Fax : -

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

Berbeda dengan sistem pendidikan timpang yang hanya menekankan aspek akademik (intelektual-jasmani) di satu sisi dan hanya aspek spiritual-moral (karakter) di sisi lain, Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Insan Kamil Sidoarjo hadir di sini. mensinergikan keduanya dengan mendirikan sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah dengan mencampurkan aspek dan model

kurikulum dalam pembelajaran, kegiatan sekolah serta partisipatif dari orang tua dalam pembentukan karakter manusia yang seutuhnya. Lembaga Pendidikan ini telah didirikan sejak tahun 2002, lebih spesifiknya tanggal 10 Januari 2002. Lembaga ini pertama kali bangun dengan adanya KBIT/TKIT Insan Kamil dan SDIT Insan Kamil yang berada dibawah pemerintahan dari Yayasan Muslimah Telatan (YMT). Dikarenakan YMT memiliki lapangan kerja yang luas, sementara KBIT/TKIT Insan Kamil dan SDIT Insan Kamil memerlukan perhatian penuh karena masih pionir maka dibentuklah lembaga khusus untuk pelatihan. Lembaga itu bernama Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Insan Kamil, yang kemudian menaungi KBIT/TKIT dan SDIT Insan Kamil. LPIT Insan Kamil didirikan pada tanggal 10 Januari 2002 dengan akta notaris Tantin Bintart.

Awalnya KBIT/TKIT dan SDIT Insan Kamil berlokasi di Jl. Jenggolo II Sidoarjo tinggal di kontrakan selama setahun. Setahun kemudian, KBIT/TKIT pindah ke kompleks apartemen di Taman Jenggolo, sedangkan SDIT Insan Kamil pindah ke gedung kontrakan di Jl. Yos Sudarso IV Sidoarjo. Saat itu, TKIT Permata yang bertempat di Perumahan Griya Permata Hijau bergabung dalam binaan LPIT Insan Kamil. Pada tahun IV, d. H. Tahun 2004/2005, akhirnya dari semua jenjang pendidikan mulai dari KBIT/TKIT sampai dengan SDIT Insan Kamil telah memiliki gedung atau bangunan sendiri yang terletak di jl. Pecantingan, desa sekardangan. Kemudian seiring berjalannya waktu, lembaga pendidikan ini terus menerus berkembang hingga pada akhirnya untuk memilih membangun SMPIT Insan Kamil yang bertempat di satu lingkungan dengan KBIT dan SDIT Insan Kamil. Awal mula SMPIT Insan Kamil berdiri tahun 2011, dan akan beroperasi mulai 2012 dengan

dibukanya dua kelas yaitu kelas putra dan kelas putri. Dan kemudian, lembaga pendidikan ini terus berkembang hingga saat ini.

3. Visi dan Misi SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

a). Visi

“Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mendidik generasi yang bertaqwa, cerdas, kreatif dan mandiri”

b). Misi

1. Penyelenggaraan lembaga pendidikan formal dan informal berbasis mutu dalam rangka mempersiapkan generasi berkualitas.
2. Menyelenggarakan unit usaha produktif untuk mendukung kemandirian kelembagaan dan kesejahteraan pendidik dan guru.
3. Berpartisipasi aktif dalam membangun paradigma pendidikan yang komprehensif di semua lapisan masyarakat.
4. Menjalin silaturahmi dan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan otoritas lain di dalam dan luar negeri yang terkait dengan pengembangan kelembagaan.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian dimulai dengan observasi lapangan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo. Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan sekolah dan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil observasi, diketahui bahwa SMPIT Insan Kamil berada di lingkup cukup strategis dan sistem kinerja sekolahnya juga sudah sangat bagus. Selain itu, SMPIT Insan Kamil mempunyai visi dan misi sekolah yaitu membentuk insan yang berkarakter, berinovasi, dan mandiri.

1. Pelaksanaan kegiatan LDKS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) merupakan suatu program yang diterapkan oleh sekolah dengan tujuan untuk mempertajam dan memperdalam sebuah karakter kepemimpinan, tanggung jawab, dan lainnya. Kegiatan LDKS ini sudah dilaksanakan di tanggal 24-26 oktober 2022 di Wisata Alam Dlundung, Trawas.

Adapun Latar belakang dari terwujudnya program LDKS, diantaranya:

a. Membentuk insan yang berkarakter

Sesuai dengan Visi dan Misi dari SMPIT Insan Kamil, sejak berdirinya sekolah SMPIT Insan Kamil di tahun 2012 sudah memiliki konsep untuk membentuk dan mengembangkan sebuah karakter yang berinovasi dan berkualitas serta menjadikan pembentukan insan yang berkarakter ini sebagai fokus utama bagi sekolah.

Sementara itu, dalam pembentukan insan yang berkarakter baik ini membutuhkan design, kurikulum yang jelas, dan waktu yang lama. Maka sekolah menerapkan 2 metode atau cara untuk membentuk sebuah insan yang berkarakter. Berikut adalah hasil wawancara dengan ustadzah Aniq sebagai kepala sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo :

“ Yang pertama adalah pembiasaan harian dengan cara melakukan pembiasaan secara keseharian baik dirumah maupun di sekolah. Contoh dari pembiasaan harian, : sholat tepat waktu, berbicara jujur, dan berakhlak baik dengan tujuan untuk pembentukan karakter ke dalam keseharian. Dan yang kedua yakni program penajaman yang dimana salah satu kegiatannya berupa kegiatan LDKS dengan tujuan untuk memperdalam dan mengembangkan karakter siswa. Bentuk dari kegiatan LDKS adalah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan alam. Kegiatan LDKS diikuti oleh seluruh siswa kelas 8 karena mereka adalah calon pemimpin nantinya dan bakal jadi pengurus OSIS yang bertanggung jawab dan sangat berkualitas. Kegiatan ini dilakukan atas dasar untuk membentuk dan mengembangkan sebuah insan yang berkarakter, berinovasi, dan mandiri.”

Sehubungan dengan Program LDKS, adapun kegiatan yang dilakukan saat mengikuti LDKS , berikut adalah hasil wawancara dengan salah satu siswa OSIS yang ikut mendampingi kegiatan LDKS :

1). Penjajakan

Penjajakan adalah kegiatan pertama dari kegiatan LDKS. Penjajakan ini dilakukan dengan cara para Pembina terus memberikan semangat atau memberikan arahan yang bertujuan untuk membuat mengubah cara berpikir mereka dan terus memberikan motivasi motivasi untuk tetap semangat dalam membentuk kepribadian berkarakter yang berprestasi, berinovasi, dan mandiri.

“Kegiatan ini sebagai pembuka dari kegiatan LDKS yang dilaksanakan di pagi hari dengan tujuan untuk merubah cara berpikir siswa mengenai kegiatan LDKS.” Ini adalah salah satu hasil wawancara saya dengan salah satu panitia yaitu bernama aisyah kelas XI.

“ dan diharapkan juga dengan kegiatan pembuka ini, bisa jadi pemicu, membakar semangat mereka untuk mengikuti kegiatan LDKS hingga sampai akhir acara dengan semangat dan tentunya akan membentuk karakter di setiap individunya “ ini juga salah satu hasil wawancara dengan salah satu panitia kelas XI yang bernama mirfad. Dari dua hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dari kegiatan pembuka yang dinamakan “penjajakan” ini adalah untuk memotivasi dan membakar semangat mereka untuk terus semangat mengikuti kegiatan LDKS dari awal sampai akhir dan pastinya diharapkan nantinya di setiap kegiatan LDKS, akan memberikan dampak positif terhadap karakter individu seperti contoh : sholat tepat waktu, jujur, disiplin, dan lain sebagainya.

2). Jurit Malam

Jurit malam adalah kegiatan malam yang dilakukan pada malam hari yang digunakan untuk melatih fisik dan mental serta keberanian siswa dalam religius atau keagamaan. Pada kegiatan ini, para siswa diminta untuk bangun jam 2 pagi untuk mengelilingi lingkungan sekitar secara individu. Kegiatan ini berguna untuk memperkuat keyakinan agama dan melawan rasa ketakutannya terhadap makhluk halus.

“ didalam kegiatan jurit malam, para siswa diberikan tantangan rintangan dan mereka harus menyelesaikan tantangan tersebut. di dalam kegiatan tersebut juga, para siswa dilatih dengan imajinasi mereka terhadap makhluk halus, dan para pembina juga ikut andil untuk menakuti mereka.” Data tersebut adalah hasil wawancara dengan salah satu panitia kelas XI bernama Aisyah.

“ kegiatan ini bertujuan untuk menguji keimanan mereka, selain menguji keimanan juga menguji kekompakan mereka dalam memecahkan sebuah masalah. Kegiatan ini

dilaksanakan sebab dengan kegiatan jurit malam ini mempermudah mereka dalam membentuk kepribadian siswa yaitu keberanian, jujur, dan tanggung jawab.” Diatas adalah hasil wawancara dengan salah satu pembina/panitia kelas XI bernama Aisyah.

Dari kedua hasil wawancara bisa disimpulkan bahwasanya kegiatan jurit malam ini digunakan untuk membentuk sebuah karakter pada aspek karakter kemandirian, tanggung jawab serta keberanian. Dalam kegiatan ini juga melatih siswa dalam aspek religius, dan melawan rasa ketakutan kepada makhluk halus.

3). Long March

Long march atau perjalanan jauh ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih mental fisik, kesehatan, dan kerjasama. Pada kegiatan ini, para siswa diminta untuk menjelajahi atau menanjaki perjalanan yang cukup panjang guna membentuk karakter yaitu karakter mandiri dan karakter tanggung jawab terhadap sesama teman atau tim nya.

“ kegiatan ini dilakukan pada pagi hari di hari kedua sambil menghirup udara segar, ya sambil melihat lihat pemandangan di sekitar tempat camp. “ ini adalah hasil wawancara dengan salah satu panitia kelas XI yang bernama Aisyah.

“ ya juga untuk melatih kesehatan jantung dan kebugaran mereka untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Mereka nantinya diberikan tugas selama melakukan long march dan mereka harus bisa menyelesaikannya hingga selesai, kalau gagal, mereka otomatis akan diberikan hukuman.” Ini adalah hasil wawancara dengan salah satu pembina/panitia kelas XI bernama mirfad.

Dengan demikian, kesimpulan dari kedua hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan kalau dalam kegiatan long march ini sangat penting diadakan dalam kegiatan LDKS ini guna untuk melatih kesehatan dan kebugaran mereka, selain itu bisa juga digunakan untuk

melatih kekompakkan mereka ke dalam menyelesaikan tantangan dan rintangan hingga selesai.

4). Pensi (puncak kreatifitas)

Pensi atau puncak kreatifitas ini dilaksanakan di malam hari dengan menyalakan kayu bakar agar dapat menimbulkan kehangatan. Di sekitar kayu bakar tersebut, siswa diminta untuk menampilkan kreatifitasnya dan inovasinya supaya menampilkan penampilan terbaik mereka.

“ sebelum kegiatan LDKS ini dilaksanakan, mereka sudah diberitahu kalau nantinya akan ada pensi, jadi diharapkan mereka bisa memaksimalkan penampilan dengan sebaik mungkin.” Percakapan diatas adalah hasil wawancara dengan salah satu panitia kelas Xi bernama Aisyah.

“ ya mungkin dengan pensil ini juga bisa sedikit menghibur mereka dengan padatnya kegiatan LDKS. Dan juga dapat menguji kemampuan, kreatifitas, keberanian dan kekompakan para peserta.” Dan ini hasil wawancara dengan salah satu pembina serta panitia kelas XI yang bernama mirfad.

Kesimpulan dari dua hasil wawancara diatas yakni pensi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan malam hari yang digunakan untuk menunjukan kreatifitas, inovasi dan kekompakkan mereka dalam menampilkan kreativitas mereka.

5). Senam

Senam ini dilakukan pagi hari untuk melatih kebugaran mereka, walaupun mereka sudah melakukan aktivitas berat kemarin tetapi mereka juga harus senam guna untuk merelaksasikan sejenak tubuh kita dan untuk kesehatan siswanya serta kestabilan mereka dalam mengikuti kegiatan LDKS selanjutnya.

“ acara senam ini dilakukan hari ketiga pada pagi hari sebelum kita berjalan ke air terjun, guna untuk menyeimbangkan tubuh, merelaksasikan tubuh, dan menghirup udara pagi itu bagus untuk kesehatan terutama jantung kita. “ salah satu hasil wawancara terhadap salah satu pembina kelas XI yang bernama Aisyah.

“ selain senam, pada pagi hari juga dilakukan kegiatan atau permainan kecil juga untuk menghibur mereka sebelum mereka melanjutkan kegiatan LDKS selanjutnya.” Ini hasil wawancara dengan panitia dan pembina kelas XI yang bernama Mirfad.

Dari hasil wawancara diatas, bisa disimpulkan bahwasanya senam juga sangat penting dilakukan untuk mengasah kebugaran dan kesehatan mereka, karena udara pagi sangatlah bagus buat kesehatan terutama pada jantung.

6). Air terjun

Kegiatan air terjun biasanya dilaksanakan di akhir dari kegiatan LDKS itu sendiri. Dengan tujuan untuk merelaksasikan atau merefreshing mereka setelah mereka berhasil melakukan beberapa kegiatan LDKS yang sangat berat dan menghabiskan tenaga mereka. Dihadapkan dengan adanya refreshing air terjun ini, para siswa akan mengingat bahwa kegiatan LDKS ini adalah kegiatan yang mengesankan.

“ Air terjun merupakan kegiatan penutupan LDKS yang dilakukan untuk merelaksasikan pikiran serta menghilangkan capek mereka yang dirasakan selama mengikuti LDKS ini.” Diatas adalah salah satu hasil wawancara dengan pembina kelas XI yang bernama Aisyah.

“ ya disinilah juga puncak keseruan yang terjadi selama LDKS ini dan sebagai kenang kenangan karena telah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan LDKS ini.”hasil wawancara dengan salah satu pembina kelas XI yang bernama Mirfad.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa kegiatan Air terjun ini merupakan kegiatan penutup dari kegiatan LDKS, dan juga digunakan untuk menghibur para peserta LDKS dan juga bisa dengan kegiatan terakhir ini bisa menggambarkan bahwasanya LDKS itu seru dan tidak membosankan.

2. Hubungan Antara LDKS Dengan Mata Pelajaran IPS

Sebagaimana mestinya pada judul penelitian ini, terdapat kesinambungan antara bentuk implementasi kegiatan pendidikan karakter terhadap kepribadian holistik dengan mata pelajaran IPS maka berikut hasil wawancara yang saya lakukan dengan ustadzah vita sebagai Guru IPS SMPIT Insan Kamil:

“kalau menurut ustadzah, dari nilai-nilai kepemimpinan dan nilai solidaritas serta kemandirian yang ditonjolkan dalam LDKS ada hubungannya dengan mata pelajaran IPS.”

BAB V

PEMBAHASAN

Bab V disini untuk menguraikan dari hasil penelitian yang sudah dituliskan di bab IV yang selanjutnya akan dihubungkan dengan teori teori yang ada. Selain itu, bab V ini digunakan juga untuk mencocokkan antara hasil penelitian apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini atau belum dan lebih fokus kepada hasil penelitian yang ditemukan yaitu bentuk dari implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS yaitu dengan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS).

A. Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

Proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik siswa mata pelajaran IPS yaitu dengan adanya bentuk kegiatan dari implementasi pendidikan karakter yang bernama LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa). kegiatan ini pertama kali sudah ada sejak tahun 2012, program untuk membentuk sebuah karakter yang holistik, tidak berpaku kepada satu karakter saja melainkan secara keseluruhannya. Kita mengambil kegiatan LDKS ini karena menurut peneliti LDKS adalah cara terbaik untuk melakukan proses pembentukan menjadi karakter yang sempurna dan menyeluruh, seperti contoh : sholat tepat waktu, rajin mengerjakan tugas baik itu di sekolah maupun dirumah, berakhlak baik, dan lain sebagainya. pada tempat penelitian yaitu di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo juga memiliki visi yang sama dengan apa yang kita teliti yaitu membentuk insan yang berkarakter, berprestasi, berinovasi, dan

mandiri. Selain kegiatan LDKS, juga dilakukan pembiasaan harian seperti contoh : sholat tepat waktu, sholat berjamaah, disediakan kantin kejujuran, dan lain.lain.

Dari hasil wawancara terkait dengan bentuk implementasi kegiatan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS ini sudah sesuai dengan apa yang peneliti tuliskan pada kajian teori yaitu di bab 2 yang mengenai tentang penjelasan atau teori teori tentang pendidikan karakter, holistik, dan mata pelajaran IPS. Pada hasil wawancara juga dijelaskan terkait latar belakang dan kegiatan LDKS berlangsung selama 3 hari yang dilaksanakan di lingkungan alam. Memang dalam proses pembentukan karakter pada individu itu membutuhkan waktu yang lama, tidak bisa sebentar mungkin sebulan, 3 bulan, 1 tahun atau bahkan 3 tahun. Pentingnya konsistensi dalam melakukan pembentukan karakter individu itu juga merupakan salah satu bentuk dari proses pembentukan karakter dalam individu sendiri. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara saya terkait dengan latar belakang LDKS, bagaimana LDKS terlaksananya hingga tujuan dari LDKS itu sendiri. Sehingga diharapkan dari tujuan LDKS ini dapat membentuk kepribadian Siswa secara holistik atau menyeluruh mulai dari intelektual, emosional,spiritual, dan lain sebagainya yang sudah dituliskan di bab 2 terkait dengan kajian teori tentang kepribadian holistik.

Menurut Zuchdi, Prasetya , dan masruri juga mengatakan bahwa pembelajaran karakter itu tidak sekedar melalui satu bidang saja, tetapi juga di integrasikan ke dalam semua bidang dalam pembelajaran yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Contohnya saja dengan pembelajaran IPS, kita bisa mempelajari karakter

seperti jujur, tanggung jawab, bisa bersosialisasi kepada masyarakat, dan lain sebagainya. seperti yang dijelaskan di dalam alquran surat surat luqman ayat 12, yang berbunyi :⁶³

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, ”Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” QS. Luqman : 12

dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan karakter itu sangat penting adanya dengan pendidikan karakter, kita bisa tau batasan terkait mana perbuatan yang baik dan buruk, dan juga dengan karakter kita bisa mengetahui kepribadian seseorang melalui dengan cara dia berkarakter, maka dari itu, pentingnya pendidikan karakter diterapkan.

Sesuai dengan teori Masnur Muchlish mengatakan bahwa terdapat beberapa pendekatan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, di antaranya : ⁶⁴

- a). pendekatan penanaman nilai
- b). pendekatan perkembangan moral
- c). pendekatan analisis nilai
- d.) pendekatan klarifikasi nilai
- e). pendekatan pembelajaran berbuat

⁶³ Achmad, Fatoni, Risna Srinawati, and Dinda Khoirun Nisa. "Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Kepribadian Pelajar di SMAN I Salem." *Munaqasyah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.1 (2019).

⁶⁴ Afridinata, Heri, Duski Samad, and Muhammad Kosim. "Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui program pendidikan bernuansa surau dan budaya minangkabau." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6.1 (2018): 47-66.

Dari beberapa pendekatan diatas, pendekatan yang kita gunakan adalah pendekatan secara pembelajaran berbuat yaitu dengan melakukan kegiatan LDKS atau Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa.

B. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

Menurut hasil wawancara saya dengan ustadzah vita selaku guru IPS yang mengajar di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo terdapat kesinambungan atau relasi antara kegiatan LDKS dengan mata pelajaran IPS yaitu terdapat pada nilai solidaritas yang tinggi, nilai kemandirian, dan nilai kepemimpinan. Contoh dari nilai nilai solidaritas adalah keberagaman, saling melengkapi, tolong-menolong, kerjasama, toleransi, dan lain sebagainya. sesuai dengan teori Durkheim masyarakat terintegrasi karena adanya kesepakatan diantara anggota masyarakat terhadap nilai nilai kesepakatan diantara anggota masyarakat.⁶⁵ Nilai kemandirian dan kepemimpinan juga termasuk ke dalam hasil dari kegiatan LDKS dari sudut pandang Mata Pelajaran IPS. , karena kemandirian serta kepemimpinan juga salah satu ciri dari berkehidupan sosial. Karena sesuai dengan visi dari sekolah tersebut adalah membentuk insan yang berkarakter, berprestasi, inovasi Dan mandiri. Sesuai dengan teori Rost yang menjelaskan bahwasanya kepemimpinan bisa membentuk dan mempertahankan individu atau kelompok dan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, seperti contoh pengurus OSIS kalau ingin menjadi pengurus OSIS diperlukan kepemimpinan yang tinggi serta cara berfikir yang rasional.⁶⁶

⁶⁵ Saidang, Saidang, and Suparman Suparman. "Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3.2 (2019): 122-126.

⁶⁶ Sahadi, Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani. "Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.3 (2020): 513-524.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang sudah tertera diatas, bisa disimpulkan bahwa bentuk dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian holistik mata pelajaran IPS di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo adalah dengan kegiatan LDKS atau Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa. Dari kegiatan itulah, kita bisa mengetahui apa saja sifat dan karakter yang telah dimiliki oleh para siswa. Setelah mengetahui sifat dan karakter yang dimiliki para siswa barulah para guru atau pembina berdiskusi terkait kegiatan kegiatan yang diadakan ketika LDKS yang nantinya akan menciptakan sesuatu yang baru baik itu sifat maupun karakter individu.

Karakter dari setiap individu nantinya akan dibentuk dan diperkuat dengan kegiatan LDKS. Kegiatan LDKS dilaksanakan 3 hari di alam terbuka, tepatnya di Wisata Air Terjun Dlundung, Mojokerto, Jawa Timur. Disitu para pembina membentuk, melatih, dan memperkuat karakter para siswa untuk membentuk insan yang berkarakter, berprestasi, inovasi dan mandiri sesuai dengan visi sekolah. Sedangkan kegiatan LDKS ini sudah mencakup untuk melatih dari segala karakter mulai dari tanggung jawab , jujur, kemandirian, kreatifitas, dan sebagainya. jadi di dalam satu kegiatan ini sudah mencakup semuanya terkait dengan pembentukan insan yang berkarakter, berprestasi, inovasi, dan mandiri. Di dalam kegiatan LDKS ini, terdapat beberapa kegiatan seperti contoh kegiatan jurit malam, penjajakan,pensi, dan lainnya. Setelah mengikuti kegiatan LDKS ini diharapkan para individu mampu mempunyai semua karakter yang baik seperti contoh,

karakter jujur, tanggung jawab, mandiri, inovasi, dan lainnya. Dengan kegiatan LDKS, kita bisa menghubungkan antara Kegiatan LDKS ini dan Mata Pelajaran IPS yaitu terletak pada nilai kepemimpinan, nilai solidaritas yang kuat, dan pastinya nilai kemandirian. Nilai solidaritas harus terbentuk dan terlaksana, karena dibutuhkan nilai kekompakan yang tinggi untuk menyelesaikan tantangan dan rintangan yang terjadi ketika kegiatan LDKS berlangsung serta nilai kemandirian, disini para siswa diharuskan atau dilatih untuk mandiri dari sejak dini karena nantinya semua karakter yang dibentuk sejak dini akan bermanfaat bagi kedepannya atau masa tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi lembaga dan sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo diharapkan konsisten dengan kegiatan kegiatan yang telah dibuat, seperti contoh kegiatan LDKS. Sudah sangat bagus kegiatan LDKS ini dilaksanakan di sekolah guna untuk menciptakan insan yang berkarakter, berprestasi, inovasi dan mandiri. Dan sebagai guru, jangan pernah bosan untuk mengingatkan kepada para siswa jika melakukan kesalahan demi kesalahan yang dibuatnya. Selain itu, diharapkan juga membentuk sebuah strategi strategi baru dalam pembentukan karakter siswa agar semakin baik untuk kedepannya.
2. Bagi orang tua, keikutsertaan orang tua ke dalam mengawasi anaknya ke dalam bentuk pembiasaan harian seperti contoh sholat tepat waktu,

berbicara jujur, bertanggung jawab, dan lain sebagainya itu juga perlu ditingkatkan lagi untuk menciptakan insan yang berkarakter, berprestasi, berinovasi dan mandiri. Dan juga menciptakan sebuah lingkungan positif untuk menciptakan pendidikan karakter yang telah diciptakan atau diterapkan di sekolah, tugas orang tua yaitu sebagai pengawasan para siswa.

3. Bagi siswa, tetap semangat dalam belajar baik itu akademik maupun non akademik terutama pada pembentukan karakter yang positif, harus hormat dan patuh terhadap para guru yang mengajarkan kalian dan bisa menghargai sesama teman tidak boleh saling membully. Dan semangat dalam karya dan prestasi, karena kesuksesan para siswa akan mempengaruhi di kemudian hari, dan diharapkan bisa menjadi penerus bangsa yang baik, berkarakter positif, dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Srinawati, R., & Nisa, D. K. (2019). Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Kepribadian Pelajar di SMAN I Salem. *Munaqasyah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046-1054.
- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia.
- Azman, Z. (2019). Pendidikan Islam Holistik dan Komprehensif. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 81-95.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Djafri, N. (2021). Strategi Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Merdeka Belajar Era Revolusi Industri 4.0 di Masa New Normal Melalui Pengembangan Model Manajemen Kepemimpinan Transglobal Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri Se-Provinsi Gorontalo. *Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar*, 1(4771).
- Elpina, L. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Holistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pembelajaran Seni patung Kelas IX-1 SMP Negeri 7 Medan Tahun ajaran 2016/2017. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 3(1).
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Handika, D. F., & Darmiyati, A. (2022). Refleksi Pendidikan Karakter islam Dalam Membentuk Insan Kamil Di MTsn 4 Karawang. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 379-385.
- Innike, K. (2018). *Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Pesantren Al-Manar Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Kustiyono, K. (2019). Landasan Pendidikan IPS Sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu.
- Maarif, M. A., & Rusydi, I. (2020). Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1), 100-117.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 130-144.
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749-754.
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1 (1), 79–100.
- Roseno, I., & Wibowo, U. B. (2019). Efisiensi eksternal pendidikan kejuruan di Kota Yogyakarta. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*, 7(1), 15-24.
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513-524.
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122-126.


- Sari, W. N. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1 (1), 10–14.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21.
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial. *Integralistik*, 29(2), 145-151.
- Wuwung, O. C. (2020). *Strategi pembelajaran & kecerdasan emosional*. Scopindo Media Pustaka.
- Yuliana, N., & Fahri, M. (2020). Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 15-24.
- Yusnaldi, E. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan






	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 90, Telepon: (0341) 552398 Faksimile: (0341) 552396 Malang http://fikiuin-malang.ac.id email: fiki@uin-malang.ac.id</p>	
Nomor	: 1804/Un.03.1/TL.00.1/09/2022	15 September 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Ketua YPIT Insan Kamil Sidoarjo di Sidoarjo</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Zalfa Tsabitha Anwidrus	
NIM	: 18130122	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo	
Lama Penelitian	: September 2022 sampai dengan November 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik</p> <p> Dr. Muhammad Walid, MA Nid. 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip 		

Lampiran 2. Bukti Konsultasi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0344-552398, FAKSMILE 034-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zalfa Tsabitha Anwidrus
 NIM : 18130122
 Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Holistik Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo
 Dosen Pembimbing : Dr.H.Zulfi Mubaraq, M.Ag
 NIP : 197310172000031001

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Agustus 2022	Mengerjakan kembali revisian bab 1 sampai dengan bab 3	
2.	September 2022	Mulai mengerjakan bab 4 paparan data dan hasil penelitian	
3.	Januari 2023	Revisi bab 4 paparan data dan hasil penelitian	
4.	Februari 2023	Mengerjakan bab 5 Pembahasan	
5.	Maret 2023	Mengerjakan bab 6 kesimpulan dan saran, menyusun skripsi dengan sempurna	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Apa Latar Belakang Dari Kegiatan LDKS Sehingga Perlu Diadakan Di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo?
 - b. Apa Tujuan Dari Kegiatan LDKS Tersebut?
 - c. Siapakah Peserta Dari Kegiatan LDKS ? Dan Mengapa?
2. Guru IPS
 - a. Bagaimana Hubungan Antara Kegiatan LDKS Dengan Mata Pelajaran IPS?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo

Nama Narasumber : Ustadzah Aniqotul

Hari dan Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

A. Apa Latar Belakang Kegiatan LDKS Sehingga LDKS ini dilakukan DI SMPIT Insan Kamil Sidoarjo?

Latar belakang dari kegiatan LDKS sebagaimana visi sekolah di insan kamil mendidik generasi menjadi insan yang berkarakter, berprestasi, berinovasi, dan mandiri. Menyasar visi yang pertama berkarakter : sejak insan kamil berdiri tahun 2012 itu memang sudah mempunyai konsep pendidikan karakter, sudah menjadikan pendidikan karakter sebagai fokus utama karena visi yang pertama adalah pendidikan generasi menjadi insan yang berkarakter. Membentuk sebuah insan yang berkarakter itu kan membutuhkan design, butuh kurikulum yang jelas, waktu yang cukup lama pastinya tidak bisa instan, sehingga di sekolah ini ada 2 program yang dilakukan untuk membentuk karakter itu

Yang pertama : program pembiasaan. Pengertian karakter disini luas, pembentukan akidah, ibadah, akhlaq. Untuk membentuk kepribadian islami

tentunya. Ada program pembiasaan di sekolah, pembiasaan sholat, pembiasaan adab adab, pembiasaan akhlak yang baik itu sudah menjadi kurikulum rutin di sekolah sejak awal masuk hingga hari ini. Ini dilakukan dirumah maupun di sekolah. Tidak hanya di sekolah saja, diharapkan dikerjakan dirumah dengan bantuan pengawasan orang tua. Mengingat pembentukan karakter ini tidak bisa instan membutuhkan waktu yang Lama baik itu sebulan,tiga bulan atau bahkan setahun tiga tahun. Untuk membentuk sebuah karakter islami yang terbaik. Kita ini sedang berproses dan alhamdulillah anak anak insan kamil sudah nampak berkarakter baiknya. Nah rutin aja gak cukup.

Yang kedua ada program penajaman, salah satunya dengan kegiatan LDKS atau latihan dasar kepemimpinan siswa. Dalam hal ini, lebih dikuatkan kepada pembentukan sesuai dengan tujuannya yaitu membentuk leadership anak anak dan mengembangkan pada diri dan pada lingkungan sekitar. Nah anak anak kelas 8 ini sudah disiapkan untuk menjadi pengurus osis nantinya, sehingga dengan kegiatan ldks ini bertujuan untuk mempersiapkan para siswa untuk mengembangkan amanah pada pengurus osis nantinya. Jadi semakin dikembangkan, dikuatkan, semakin diperluas Dan diimplementasikan . kalau di kelas 7 ada kegiatan SLIDE () itu secara internal, nah kegiatan LDKS ini terdapat 2 model. Model yang pertama adalah model yang seperti anak kkn di perkuliahan. Jadi mereka di bawa ke desa binaan nanti disana anak anak betul betul mengimplementasikan leadership jiwa jiwa kepemimpinan melalui kegiatan “aku menjadi” terus anak anak diharuskan memiliki satu program khusus yang

berdampak positif terhadap masyarakat yang ada di sekitar situ Dan membantu masyarakat yang ada disitu, ikut terlibat dalam seluruh aktivitas di dalam keluarga yang ada di daerah tersebut. anak anak diwajibkan untuk menginap disitu di masyarakat bukan di rumah masing masing. Terdapat tantangan harus dihadapi oleh para siswa yaitu bagaimana cara melobi, nah disini benar benar di implementasi , dipraktekkan, diamalkan secara riil karena mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat. Model kedua yaitu model dengan kegiatan yang dilakukan di alam. Kegiatan tersebut menyerupai semi militer tergantung kondisi anak anak pada setiap tahunnya. Jadi itu yang mendasari bentuk model kegiatan LDKS. LDKS model kedua ini dilakukan ketika anak anak belum sempurna untuk membentuk sebuah karakter yang baik dan butuh adanya kegiatan lanjutan dari model pertama. Diharapkan dengan diadakan kegiatan di alam, dibenturkan dengan kegiatan kegiatan di alam, para siswa semakin terbentuk secara matang dalam proses kepribadian yang berkarakter dengan baik. Keberanian mengambil resiko, tidak mudah menyerah, memiliki sikap kejujuran yang tinggi, kalau anak anak sudah memiliki sifat itu berarti anak anak sudah berhasil membentuk kepribadian berkarakter secara menyeluruh. Karena pada intinya, pengurus osis nantinya harus kaya akan ide ide yang akan disalurkan ke dalam diskusi yang nantinya akan menghasilkan sebuah ide atau kegiatan baru. Nah, nyambung ke visi yang ketiga dan keempat yaitu berinovasi dan mandiri. Nah maka dari itu sejak kelas 7 sudah diadakan kegiatan berkarakter. Itulah kenapa LDKS itu terlaksana di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo.

B. Apa Tujuan Dari Dilaksanakannya LDKS?

1. *Menumbuhkan jiwa Leadership*
2. *Mewujudkan visi sekolah, yaitu berkarakter*
3. *Menyiapkan anak-anak menjadi pengurus osis*
4. *Mengembangkan integritas karakter pada siswa.*

C. Siapakah Yang Mengikuti Kegiatan LDKS? Dan Mengapa?

Peserta LDKS kelas 8 seluruhnya, kenapa gak sebagian yang mengikuti OSIS aja ? karena mereka seluruhnya pengurus osis nantinya. Karena pengurus OSIS secara tim bukan secara mandiri. Sesuai dengan profil pelajar pancasila. Kemandirian, gotong royong. Maka dari itu diwajibkan seluruh kelas 8 untuk mengikutinya.

Wawancara Dengan Guru IPS Sekaligus Menjadi Guru Pamong SMPIT Insan

Kamil Sidoarjo

Nama Narasumber : Ustadzah vita

Hari dan Tanggal : Senin, 6 Februari 2023

- 1. Bagaimana Pendapat Anda Tentang Kestinambungan Antara Kegiatan LDKS Dengan Mata Pelajaran IPS?**

kalau menurut ustadzah, dari nilai-nilai kepemimpinan dan nilai solidaritas serta kemandirian yang ditonjolkan dalam LDKS ada hubungannya dengan mata pelajaran IPS.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPIT Insan Kamil Sidoarjo



Foto Kegiatan LDKS

Lampiran 6. Biodata Peneliti



Nama : Zalfa Tsabitha Anwidrus

NIM : 18130122

Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 20 April 2000

Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan IPS

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Perumahan Graha Kuncara Eksekutif AJ 5 RT RW 06 Sidoarjo.

No. Telp : 081252183685

Email : zalfatsabitha6@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Ar rohman Sidoarjo
2. SDI Sabilillah Sidoarjo
3. SMPIT Insan kamil Sidoarjo
4. SMAIT Al Uswah Surabaya
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang